

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN  
ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE  
UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT**

**PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir pada  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer  
(STMIK) Palangkaraya



OLEH

MEGA MILENIA  
NIM C1757201077

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA  
2021**

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN  
ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE  
UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT**

**PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Disusun Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Tugas Akhir pada  
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer  
(STMIK) Palangkaraya

OLEH

MEGA MILENIA  
NIM C1757201077

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

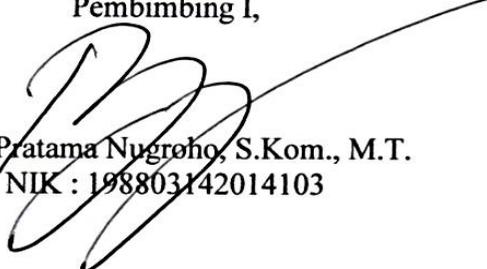
**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA  
2021**

## PERSETUJUAN

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT

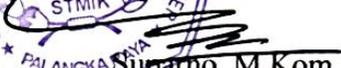
Proposal Tugas Akhir ini telah disetujui untuk diseminarkan  
pada Tanggal 5 Maret 2021

Pembimbing I,

  
Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.  
NIK : 198803142014103

Pembimbing II,

  
Deden Andriawan, M.Kom  
NIK : 198610172018102

  
Mengetahui  
Ketua STMIK Palangkaraya  
  
Suparno, M.Kom  
NIK. 196901041995105

## PENGESAHAN

### ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT

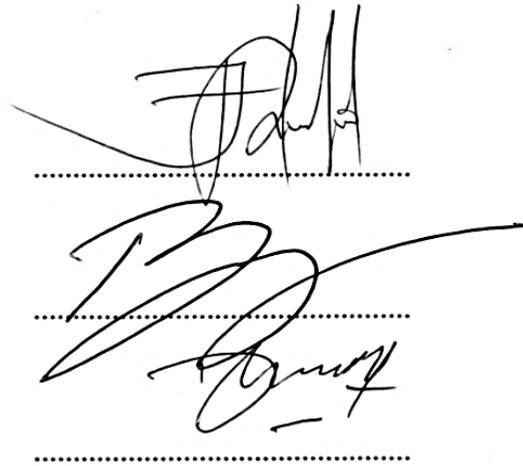
Proposal Tugas Akhir ini telah Diseminarkan, Dinilai dan Disahkan  
Oleh Tim Seminar pada Tanggal 19 Maret 2021

Tim Seminar Proposal :

1. Hafiz Riyadli, M.Kom.  
Ketua

2. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.  
Sekretaris

3. Deden Andriawan, M.Kom  
Anggota



.....

.....

.....

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur penulis kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT”**.

Penyusunan Proposal Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang program S1 program studi Sistem Informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya dapat diselesaikan sesuai rencana.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan banyak terima kasih sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Proposal Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom. selaku Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.
2. Kaltememba selaku Ketua Adat Dayak Desa Basarang yang membimbing Sumber Informasi Penelitian.
3. Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang membimbing Materi Penelitian.
4. Deden Andriawan, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang membimbing dalam Format Penulisan.
5. Norhayati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya.

6. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materi selama penyusunan Proposal Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari Proposal Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan.

Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan Proposal Tugas Akhir ini sehingga dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.

Palangka Raya, 3 Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DALAM.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	2
D. Tujuan dan Manfaat .....	3
1. Tujuan .....	4
2. Manfaat .....	4
E. Jenis Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
G. Penjelasan Istilah Kunci .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	9
A. Dasar Teori .....	9
1. Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian.....	9
2. Pemodelan yang Digunakan.....	34
3. Perangkat Lunak yang Digunakan.....	46
B. Penelitian yang Relevan .....	48
BAB III METODE PENELITIAN .....	59
A. Metode Pengumpulan Data .....	59
B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian) .....	60
C. Analisis .....	60
D. Analisis Kebutuhan .....	65
E. Analisis Kelayakan Sistem .....	66
F. Desain Sistem .....	67
G. Desain Basis Data .....	88
H. Desain Keamanan .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Simbol <i>Use Case Diagram</i> .....	35
Tabel 2. Simbol <i>Activity Diagram</i> .....	37
Tabel 3. Simbol <i>Sequence Diagram</i> .....	39
Tabel 4. Simbol <i>Class Diagram</i> .....	40
Tabel 5. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif .....	46
Tabel 6. Kajian Penelitian yang Relevan .....	49
Tabel 7. Analisis Pieces untuk sistem lama dan baru .....	63
Tabel 8. Spesifikasi Tabel Pengguna .....	89
Tabel 9. Spesifikasi Tabel Pernikahan .....	89
Tabel 10. Spesifikasi Tabel Sejarah.....	90
Tabel 11. Spesifikasi Tabel <i>about</i> .....	90
Tabel 12. Tabel Desain keuangan dan biaya.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar Aplikasi <i>Star UML</i> .....	47
Gambar 2. Gambar Aplikasi <i>balsamiq</i> .....	47
Gambar 3. Desain Masukan Antarmuka <i>Admin</i> .....	68
Gambar 4. Desain Keluaran Antarmuka .....	69
Gambar 5. Use Case Diagram admin.....	70
Gambar 6. <i>Activity Diagram</i> Login <i>admin</i> .....	71
Gambar 7. <i>Activity Diagram</i> Manajemen Pengguna <i>admin</i> .....	72
Gambar 8. <i>Activity Diagram</i> Manajemen Pernikahan <i>admin</i> .....	73
Gambar 9. <i>Activity Diagram</i> Manajemen Informasi Website <i>admin</i> .....	74
Gambar 10. <i>Activity Diagram</i> Manajemen Sejarah <i>admin</i> .....	75
Gambar 11. <i>Activity Diagram</i> Manajemen Pesan masuk .....	76
Gambar 12. <i>Sequence Diagram</i> Login <i>Admin</i> .....	76
Gambar 13. <i>Sequence Diagram</i> Kelola profile .....	77
Gambar 14. Rancangan Desain Login <i>admin</i> .....	78
Gambar 15. Rancangan Desain Beranda <i>admin</i> .....	79
Gambar 16. Rancangan Desain Kelola Profile <i>admin</i> .....	79
Gambar 17. Rancangan Desain Kelola Profile <i>admin</i> .....	80
Gambar 18. Rancangan Desain Halaman Pernikahan <i>admin</i> .....	81
Gambar 19. Rancangan Desain Halaman Tambah Pernikahan <i>admin</i> .....	81
Gambar 20. Rancangan Desain Halaman Tentang Website ( <i>admin</i> ) .....	82
Gambar 21. Rancangan Desain Halaman Tambah Informasi website ( <i>admin</i> ) .....	82
Gambar 22. Rancangan Desain Halaman Sejarah ( <i>admin</i> ).....	83
Gambar 23. Rancangan Desain Halaman Tambah Sejarah ( <i>admin</i> ) .....	83
Gambar 24. Rancangan Desain Halaman Pesan Masuk ( <i>admin</i> ).....	84
Gambar 25. Rancangan Halaman Awal (Beranda).....	85
Gambar 26. Rancangan Halaman Sejarah (Beranda) .....	85
Gambar 27. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Kahayan (Beranda).....	86
Gambar 28. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Kapuas (Beranda).....	87
Gambar 29. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Ma'anyan (Beranda).....	87
Gambar 30. Rancangan Halaman Bantuan (Beranda) .....	88

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Tugas Dosen Pembimbing
- Lampiran 2. Kartu Kegiatan Konsultasi Tugas Akhir
- Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Lembar Wawancara
- Lampiran 6. Surat Tugas Dosen Penguji
- Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi informasi berbasis komputer dewasa ini, dirasa sangat pesat dan hal ini berpengaruh terhadap aspek pekerjaan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet melahirkan sebuah media baru yaitu website, yang semakin lama semakin berkembang dan dimanfaatkan dalam setiap bidang kehidupan, baik secara pribadi maupun institusi. Demikian halnya dalam dunia pendidikan, website merupakan sarana penyampaian informasi secara online yang memiliki fasilitas dasar internet yang mampu menembus batasan ruang dan waktu. Sementara ditengah pesatnya perkembangan dunia yang penuh persaingan, informasi merupakan bagian yang sangat penting dari komponen pendidikan. Penyampaian informasi yang cepat, tepat dan mudah akan sangat mendukung kegiatan Masyarakat dan di instansi-instansi terkait.

Seiring dengan perkembangan zaman, ternyata selama ini masih banyak orang khususnya di Indonesia yang tidak mengetahui dimana dan bagaimana? keragaman kebudayaan di Kalimantan Tengah (Kalteng) termasuk Adat Pernikahan yang ada di Kalimantan Tengah kecilnya, bahkan orang-orang penduduk yang berdomisili di luar Kalteng, sebagian besar tidak mengetahui bagaimana kebudayaan yang ada di Kalteng. Demikian juga halnya dengan siswa dan mahasiswa yang ingin mempelajari atau diberikan tugas oleh guru dan dosen untuk mengenal kebudayaan adat Dayak secara mendalam, sering kali mereka

sangat kesulitan untuk mencari situs-situs yang berhubungan dengan kebudayaan adat Dayak secara lengkap, juga keterbatasan buku-buku pendukung tentang sejarah dan kebudayaan Adat Dayak Kalteng. Contoh situs –situs yang tidak lengkap seperti situs pariwisata Kalimantan tengah (<https://disbudpar.kalteng.go.id/>) tidak memuat tentang kebudayaan adat Dayak Kalimantan tengah secara luas, sehingga orang yang berkunjung di web tersebut, tidak dapat menemukan informasi secara lengkap, juga di dalam situs (<https://disbudpar.kalteng.go.id/>) hanya membahas tentang berita yang terjadi di Kalteng, dan sebagian kecil membahas tentang budaya dan pariwisata. Penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pernikahan adat Dayak ngaju sebagai media informasi penyampaian kepada masyarakat umum dengan informasi yang disajikan nantinya dapat membantu serta dapat memberikan informasi yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis dalam kesempatan ini merasa tertarik untuk mengangkat judul: **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERNIKAHAN ADAT DAYAK KABUPATEN KAPUAS BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA INFORMASI KEPADA MASYARAKAT”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Bedasarkan dari latar belakang tersebut masalah yang diangkat oleh penulis adalah “Bagaimana Menganalisis Dan Merancang Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Kabupaten Kapuas Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat?”

### C. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah, maka ruang lingkup pembahasan masalah tidak menyimpang dari topik pembahasan maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis dan perancangan yang akan dibangun berupa desain sistem informasi berbasis *web*.
2. Objek Penelitian ini pada Arsip Perpustakaan Provinsi Kalteng, Tokoh Masyarakat adat Dayak (Damang) Dan (Mantir Adat) Desa Basarang.
3. Informasi Pernikahan Dayak ngaju yang ditampilkan hanya 3 kategori yaitu Adat Dayak Kahayan, Adat Ma'anyan, Adat Kapuas.
4. Fokus dari penelitian ini ialah untuk sebagai media promosi kepada masyarakat untuk menyampaikan informasi tentang proses pernikahan adat Dayak ngaju Kalimantan tengah.
5. Pengguna dalam sistem ini adalah, penulis sebagai *admin*.
6. Perancangan ini nantinya akan menampilkan informasi tentang Adat Dayak Kalimantan tengah meliputi Profil Penulis, Gallery, Informasi cara Pernikahan Adat, Syarat pernikahan, dan kearifan lokal
7. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Analisis PIECES (*Performance, information, Economy, Control, Eficiency, and*).
8. Pemodelan sistem yang digunakan untuk melakukan analisis dan perancangan adalah *Unified Modelling Language (UML)*.

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis dan Merancang Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat.

### 2. Manfaat

#### a. Masyarakat

Mendapatkan sebuah sistem informasi secara elektronik yang dapat diakses secara mudah untuk mendapatkan informasi tentang adat Dayak ngaju Kalimantan tengah.

#### b. Penulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk dapat mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat pada bangku perkuliahan dan mengimplementasikannya pada dunia nyata, serta juga sebagai syarat dari kelulusan program Strata I jurusan Sistem Informasi pada STMIK Palangkaraya.

#### c. STMIK Palangkaraya

Adapun manfaat bagi STMIK Palangkaraya adalah untuk menambah referensi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK Palangkaraya dan juga untuk rujukan, perbandingan atau literatur bagi penulis selanjutnya.

## **E. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan terdali suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data. Prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini dapat terarah, maka penyusunan ini disusun menurut sistematika berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, sistematika penulisan dan juga penjelasan istilah kunci.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi teori-teori, rangkaian hasil penelitian yang relevan dan mendukung judul, definisi-definisi, model atau pendapat pakar yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

Pada bab ini juga dituliskan *software/tool* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Bab ini pola utamanya adalah “analisis masalah”, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada kasus yang diteliti. Meliputi analisis terhadap masalah yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian yang penting dari penelitian karena bagian ini memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai hasil penelitian, diantaranya implementasi program, pengujian hasil uji coba program, manual program, manual instalasi, dan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan menguraikan pembahasan program dan analisis dari hasil program.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari penulis yang diperoleh penulis selama penelitian dari hasil pembahasan yang berkaitan dengan judul Tugas akhir serta saran atas penulisan Tugas akhir ini.

### **G. Penjelasan Istilah Kunci**

#### **1. Analisis dan Perancangan**

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

#### **2. Sistem Informasi**

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Dan sekumpulan data atau fakta yang telah di proses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

#### **3. Pernikahan Adat**

Menurut Suprayitno (2019, P.210) Perkawinan secara adat di kalangan masyarakat adat Dayak Ngaju dianggap suatu proses yang sakral. Perjanjian

kawin berasal dari Ranying Hatalla sehingga dianggap sesuatu yang sangat suci. Jika terjadi pelanggaran terhadap perjanjian perkawinan tersebut maka pelanggar akan mendapat sanksi adat. Menurut Emile Durkheim pelanggaran tersebut sebagai suatu perbuatan yang mengakibatkan hukuman-hukuman dan penderitaan-penderitaan bagi pelanggarnya.

#### **4. Website**

*Website* atau juga dikenal *web* adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan satu dokumen dengan dokumen lainnya yang dapat diakses melalui sebuah *browser*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Dasar Teori**

Penelitian ini membutuhkan pemahaman terhadap sejumlah teori-teori untuk mendukung atau menjadi dasar serta referensi dalam penelitian dan dalam membangun sistem. Teori-teori tersebut merupakan kontribusi dari berbagai sumber dan literatur.

#### **1. Teori yang Berkaitan dengan Topik Penelitian**

##### **a. Analisis**

Menurut Hanif dan Marco (2015:69), analisis sistem merupakan penguraian dari sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

##### **b. Perancangan**

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh. Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul Analisis Desain Sistem Informasi (2015:39), menyebutkan bahwa, Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem terbaik.

c. Sistem

Sistem adalah sekelompok komponen dan elemen yang digabungkan menjadi satu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

d. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Menurut Jogiyanto dalam Andalia dan Setiawan (2015:93) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Sutabri (2012:22) Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

e. Pernikahan adat

Menurut Suprayitno (2019, P.210) Perkawinan secara adat di kalangan masyarakat adat Dayak Ngaju dianggap suatu proses yang sakral. Perjanjian kawin berasal dari Ranying Hatalla sehingga dianggap sesuatu yang sangat suci. Jika terjadi pelanggaran terhadap perjanjian perkawinan tersebut maka pelanggar akan mendapat sanksi adat. Menurut Emile Durkheim pelanggaran tersebut sebagai suatu perbuatan yang

mengakibatkan hukuman-hukuman dan penderitaan-penderitaan bagi pelanggarnya.

f. Adat Dayak Ma'anyan

Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan ialah merepresentasikan kebersatuan sepasang suami isteri dengan keluarga dan anggota masyarakat. Terdapat tahapan-tahapan di dalam proses perkawinan tersebut yang harus diikuti di mana setiap pasangan (setiap orang) harus melaluinya sebagai bentuk kepatuhan pada institusi perkawinan yang dipandang sebagai norma hukum.

1). Tahapan Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan

- a) Pemenuhan Hukum Adat Perkawinan Dayak Ma'anyan Temuan penelitian di Kabupaten Kapuas menunjukkan bahwa setiap perkawinan Adat Dayak ditetapkan oleh Majelis Resort GKE Kapuas. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan hukum Adat Perkawinan Dayak Ma'anyan di Jemaat GKE Kapuas, selalu dilaksanakan dalam setiap perkawinan menurut Kristen Protestan, sebagaimana diatur dalam keputusan Resort Nomor 05/SRG KE/13TK/1 987 [3]. Keputusan Resort Nomor 05 /SRG KE/13 TK/1987 menjadi dasar pelaksanaan perkawinan bagi Dayak sebagai adat. Penerapan keputusan Resort ada yang masih murni/asli dan ada pula yang telah dimodifikasi sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat serta pengaruh dari Agama Kristen. Pemenuhan hukum adat perkawinan adalah salah

satu bentuk penghargaan warga jemaat khususnya Suku Dayak memelihara akar budaya daerah setempat.

b) Tahapan Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perkawinan Adat Dayak ngatet taulang paner/mupuh, dilanjutkan dengan pertunangan dan pelaksanaan perkawinan. Temuan penelitian ini sesuai dengan aturan perkawinan Adat Dayak perkawinan menurut Adat Dayak Ma'anyan ada tiga tahap yaitu tahap pendekatan awal (ngatet taulang paner/mupuh) yaitu ahli waris pihak laki-laki mendatangi ahli waris pihak perempuan mengutarakan maksud mengadakan ikatan antara anak pihak laki-laki dengan anak pihak perempuan. Selain mengutarakan maksud kedatangan tersebut pihak laki-laki juga menyerahkan uang atau barang sebagai tanda awal keterikatan. Tahap pertunangan, di mana ahli waris pihak laki-laki menyerahkan sejumlah uang atau barang kepada pihak perempuan yang semuanya dicatat dalam Surat Perjanjian Pertunangan. Di dalamnya tercantum jadwal pelaksanaan perkawinan beserta sanksi/denda bila karena sesuatu dan lain hal perkawinan tersebut dibatalkan. Adapun pelaksanaan Perkawinan terdiri dari; (1) pemenuhan hukum adat, (2) Pembacaan Surat perjanjian serta penandatanganannya, (3) peneguhan dan pemberkatan nikah dilanjutkan dengan catatan sipil, (4) turus tajak

- c) Hukum Adat yang Wajib Dibayar Menurut Adat Dayak Ma'anyan
- Temuan penelitian menunjukkan dalam perkawinan Adat Dayak harus dibayar oleh pihak mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan. Hukum adat yang wajib dibayar yaitu :
1. Keagungan Mantir wajib di bayar kepada Mantir Tueh yang akan meningkah (ningkah) hukum, atau dibayar kepada anggota majelis jemaat yang memimpin pelaksanaan peneguhan Hukum Adat.
  2. Kabanaran, sering dipersamakan dengan Masa Kawin atau djujuran. Hakekat dari hukum adat kabanaran ini adalah pencerminan kesungguhan hati, kejujuran, kebaikan lahir batin dari pihak laki-laki untuk mengambil seorang perempuan menjadi teman hidupnya sampaa akhir hayat.
  3. Lummah Panumpingan Tukat wajar untuk dilunasi karena bermakna bahwa tetap menghormati para ahli waris/orangtua pihak perempuan. Dalam kenyataannya seseorang akan mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan perkawinan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan disepakati bersama.
  4. Lannyung Umme Petan Gantung, ini menggambarkan bahwa pemuda tersebut telah mampu menggambarkan istri, mandiri, punya penghasilan dan ia akan datang ketempat mempelai perempuan tidak hanya membawa tangan hampa, tetapi

mempunyai penghasilan, bekal hidup untuk mampu menjejahterakan istri/keluarga.

5. Tipak Pisis Giling Pinang. Ini menggambarkan bahwa perkawinan yang dilaksanakan tentu mengharapkan kehadiran, doa restu tetua adat, para ahli waris serta orangtua kedua belah pihak serta seluruh undangan yang hadir, majelis jemaat setempat, serta mampu mendudukkan para mantir tueh dalam acara adat kawin.
6. Tajau Kusi Tuak. Hukum ini memberi makna untuk menghormati para tua-tua adat, tokoh masyarakat, para pemuka agama sebagai wujud penghormatan kepada mereka disuguhi minuman (tuak) tersebut.
7. Sangku Dite Sangku Lungkung, Sapak Iwek Jamak Weah. Menunjukkan kemampuan calon mempelai laki-laki untuk menyerahkan serta menyediakan material guna dipadukan dengan pihak ahli waris mempelai perempuan dalam kegiatan pelayanan terhadap tamu undangan dalam wujud suguhan makan dan minum pada pesta perkawinan.
8. Tutup Uwan. Biasanya disediakan oleh calon mempelai laki-laki berbentuk kain panjang, warna hitam yang diserahkan kepada nenek atau kakek mempelai perempuan yang mempunyai hubungan keluarga garis lurus ke atas. Hal ini mengandung makna suatu penghormatan kepada kakek-nenek

tentunya yang masih hidup dan sekaligus memohon doa restu atas perkawinan mereka.

9. Pangadiwei (Pietehan) atau Gendongan, mencerminkan rasa syukur dan penghormatan kepada si ibu perempuan yang sejak mengandung, melahirkan, menggendong dan menghidupi si anak dengan penuh kasih sayang sampai menjadi dewasa, sehingga akhirnya dipersunting oleh seorang laki-laki.
10. Palangkah. Hukum ini dibayar apa bila ada saudara kandung dari calon mempelai perempuan yang belum kawin, dalam susunan keluarga/saudara statusnya adalah kakak perempuan. Makna lain dari palangkah ini adalah penghormatan, mohon ijin dan mohon doa restu dari saudara yang lebih tua dari mempelai perempuan.
11. Sapu Hirang ini dipenuhi bila sebelum kawin berlangsung ada kesalahan atau perbuatan oleh kedua mempelai. Singkatnya bahwa Sapu Hirang ini berfungsi untuk menghilangkan atau menghapus semua kesan yang tidak baik (aib) sebelum dilangsungkan perkawinan.
12. Hukum Surung Gunting ini dipenuhi apabila calon mempelai salah satu punya anak atau sudah sama-sama punya anak (telah janda atau duda). Hakekat dari pelaksanaan hukum adat ini agar orangtua bisa menyebut anak untuk anak tirinya dan anak

tirinya bisa menyebut bapak pada ayah tirinya, demikian pula terhadap ibunya (aslinya dulu harus dipilas di atas agung/gong).

d) Patatiba pada Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa patatiba merupakan pembicaraan adat tahap pertama. Dalam pedoman pelaksanaan hukum Adat Dayak dijelaskan bahwa: Acara Patatiba yang dimulai oleh pihak ahli waris calon mempelai perempuan yang berintikan penghormatan kepada ahli waris. Para tetua yang ditokohkan dalam keluarga dan sekaligus salah seorang dari keluarga menanyakan apa gerangan tujuan kedatangan para tamu (para ahli waris calon mempelai laki-laki). Pertanyaan ini dijawab oleh salah seorang yang dipercayakan dari jajaran keluarga calon mempelai laki-laki. Biasanya dilakukan juga dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh pihak calon mempelai perempuan. Apabila tahap pembicaraan telah sampai pada kesepakatan antara ahli waris kedua belah pihak, bahwa calon mempelai perempuan telah dapat menerima pihak mempelai laki-laki, dan telah mufakat untuk melangsungkan perkawinan anak mereka. Oleh karena itu, pembicaraan adat untuk sementara dianggap telah selesai dan kedua belah pihak menyerahkan pengaturan lebih lanjut kepada Mantir Tueh/pihak majelis GKE setempat. Setelah acara dipegang Mantir, maka kegiatan pemenuhan hukum adat, pembacaan surat perjanjian kawin serta Penandatangananannya dipimpin langsung

oleh petugas tersebut. Apabila penandatanganan surat perjanjian kawin telah selesai, maka berakhirilah tugas mantir/petugas majelis jemaat memimpin acara tersebut. Dengan demikian maka secara keseluruhan pembicaraan adat telah selesai. Ucapan terima-kasih dari pihak keluarga mempelai dan sekaligus penyampaian pengumuman/undangan untuk kegiatan selanjutnya. Ditutup dengan doa

e) Turus Tajak pada Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan

Turus tajak merupakan bagian dari rangkaian kegiatan acara perkawinan menurut Suku Dayak Ma'anyan. Dalam buku pedoman disebutkan pembicaraan tahap akhir. Secara harafiah, turus tajak dalam Bahasa Dayak berarti Tiang, Tonggak ataupun Pilar. Bila diperluas, artinya soko guru/tiang utama. Sedangkan inti turus tajak tersebut adalah pemberian nasihat-nasihat, petuah-petuah ataupun penyampaian pengalaman-pengalaman yang berharga dalam kehidupan perkawinan ataupun berumah tangga. Terselip pula acara perkenalan serta serah-serahan antara para ahli waris kedua mempelai. Apabila diikuti dengan seksama, maka acara turus tajak ini sangat bermanfaat, tidak hanya untuk kedua mempelai melainkan juga bagi pasangan keluarga lain. Bagi mereka yang bisa menggunakan lagu/nyanyian tumet-leut, pantun, gurindam ataupun talibun dan soneta tentu akan lebih menarik untuk

dinikmati. Turus tajak ini biasanya disertai pemberian berupa uang atau barang kepada mempelai berdua.

## 2). Jenis Turus Tajak pada Perkawinan Adat Perkawinan Dayak Ma'anyan

Temuan penelitian menunjukkan turus tajak pada perkawinan Adat Dayak turus putus dan turus malang. Turus putus yang diberikan oleh orangtua /ahli waris kedua belah pihak, biasanya dengan jumlah uang yang sama banyak. Sedangkan turus malang diberikan oleh para undangan. Kegiatan turus tajak biasanya dilakukan setelah Pelaksanaan Peneguhan dan Pemberkatan Nikah serta Pencatatan Sipil. Namun demikian bisa pula dilakukan pada sebelum peneguhan pemberkatan nikah/sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Turus tajak secara teknis bisa saja dikumpulkan pada seseorang yang sudah ditunjuk keluarga atau Kerukunan Warga Dasmala. Turus tajak dicatat pada buku yang sudah disediakan. Penyerahan turus tajak oleh ketua Dasmala atau Tueh warga kepada kedua mempelai sebelum atau setelah penandatanganan surat perjanjian kawin adat. Pada waktu penyerahan turus tajak biasanya tueh warga atau ketua Dasmala menjelaskan makna turus tajak, sekaligus memberikan nasihat, petuah kepada kedua mempelai. Setelah menerima turus tajak mempelai laki-laki menyampaikan ucapan terima kasih kepada warga atas bantuan yang diberikan.

g. Adat Dayak Kapuas

Pernikahan Menurut Adat Dayak Kapuas Menurut Adat Istiadat

Dayak Ngaju cara-cara pernikahan terbagi atas:

- 1). Pernikahan sesuai dengan ketentuan Adat yang lazim.
- 2). Pernikahan melalui cara yang tidak lazim.
- 3). Pernikahan Tulah.

Pernikahan sesuai dengan ketentuan Adat yang lazim adalah melalui tahapan tahapan sebagai berikut:

1. Hakumbang Auh

Yang dimaksud dengan "Hakumbang Auh" dapat diterjemahkan sebagai langkah penjajakan dari pihak keluarga laki-laki kepada pihak keluarga perempuan untuk mempertanyakan apakah anak gadis yang bernama "A" masih bebas dalam arti belum terikat pembicaraan atau perjanjian dengan pihak laki-laki lain. Biasanya orang tua laki-laki meminta bantuan salah seorang kerabat dekat untuk menyampaikan pesan tersebut yang dibuktikan dengan "Manjakah Duit" (Manjakah duit = melempar uang). Adat tidak mengatur berapa besar jumlah uang yang disampaikan dalam rangka "Hakumbang Auh" tersebut. Uang yang disampaikan tersebut biasanya 1 (satu) lembar saja, misalnya Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah), Rp.10.000,- (sepuluh ribu rupiah). Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah), Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) atau Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Besar kecil nilai lembaran uang tersebut mempunyai banyak makna antara lain yaitu :

Sebagai bukti kesungguhan pihak laki-laki dan Untuk menunjukkan martabat pihak laki-laki.

Menurut Adat-Istiadat Masyarakat Dayak Ngaju, keluarga pihak anak gadis dapat saja langsung pada saat itu menolak dan mengembalikan "duit hakumbang auh" tersebut apabila memang anak gadis mereka telah mempunyai ikatan yang cukup kuat dengan pihak lain. Atau sebaliknya untuk sementara menerima "duit hakumbang auh" untuk dibahas terlebih dulu di lingkungan sanak keluarga. Biasanya rata-rata dalam jangka waktu 2 (dua) minggu atau paling lama 1 (satu) bulan, pihak keluarga perempuan akan memberikan jawaban apakah menerima atau menolak. Apabila setelah dipertimbangkan dan dengan adanya alasan-alasan khusus sehingga keinginan dari pihak laki-laki terpaksa ditolak, maka keluarga pihak perempuan segera mengutus salah seorang kerabat dekatnya mengembalikan "duit hakumbang auh" kepada keluarga pihak laki-laki melalui kurir yang pernah diutus disertai dengan penjelasan alasan-alasannya secara halus.

Dalam hal niat dari pihak laki-laki diterima, mungkin saja dari pihak perempuan menyampaikan pemberitahuan persetujuan lebih dini dari waktu yang dijanjikan. Namun apabila terjadi jawaban setuju atau tidak setuju dari pihak keluarga perempuan belum juga diketahui meskipun telah melampaui batas waktu yang diperjanjikan, maka kurir dari pihak laki-laki segera mempertanyakannya. Penolakan oleh

keluarga pihak perempuan apabila tidak disampaikan secara arif dapat mengakibatkan keluarga pihak laki-laki merasa dipermalukan karena dianggap ditampik. Pada zaman dulu penolakan sedemikian bahkan dapat mengakibatkan perselisihan diantara kedua keluarga.

Pada masa sekarang pelaksanaan "Hakumbang Auh" tersebut lebih merupakan formalitas saja oleh karena pada umumnya hubungan pergaulan kedua muda-mudi tersebut telah memperoleh kesesuaian dan keluarga masing-masing pihak sebenarnya sudah merestui hubungan dekat antara keduanya. Setelah keluarga pihak laki-laki memperoleh jawaban bahwa "duit hakumbang auh" tersebut diterima, maka mulailah kedua belah pihak melakukan perundingan intensif tentang rencana.

## 2. Misek

Secara harfiah kata "misek" berarti "bertanya", namun dalam konteks Adat Istiadat tentang proses pernikahan menurut Adat Suku Dayak Ngaju "Acara Misek" berarti "Acara Pertunangan". Pada hari yang telah ditentukan bersama, keluarga dan kerabat pihak laki-laki beserta calon mempelai laki-laki datang kerumah keluarga pihak perempuan, sebaliknya keluarga pihak perempuan telah siap menerima kedatangan rombongan keluarga pihak laki-laki. Biasanya diadakan pesta sederhana dengan memotong ayam 3 - 5 ekor dan babi 1 ekor. Biaya untuk pesta misek ini sepenuhnya ditanggung oleh keluarga pihak perempuan. Kedatangan rombongan keluarga dan calon mempelai laki-

laki dirumah keluarga calon mempelai perempuan melalui suatu rangkaian upacara sederhana Setelah seluruh rombongan calon mempelai laki-laki masuk kedalam rumah, dipersilahkan duduk bersila dan berjejer diatas tikar lampit atau karpet.

Dihadapan mereka dibentangkan tikar rotan anyaman halus. Pada bagian depan biasanya duduk beberapa orang yang mewakili keluarga pihak laki-laki (3-5 orang) beserta seorang ibu (biasanya bibi atau nenek calon mempelai laki-laki) yang menggendong "Sangku" yang berisi beras dan semua syarat-syarat untuk "misek". Barang-barang yang merupakan syarat dalam "acara misek" biasanya berupa. Seperangkat barang /alat untuk mandi dan merias diri (misalnya sabun mandi, sikat gigi, pasta gigi, sisir rambut, cermin kecil, lipstick, minyak wangi/parfum, bedak, sham-poo, deodorant, sapu tangan, kain panjang batik, bahan tekstil untuk membuat gaun /kebaya atau pakaian jadi 1 stel lengkap, sandal dan sepatu masing-masing sepasang).

3. 2 (dua) buah cincin pertunangan.

Disisi lain dari tikar rotan anyaman halus duduk pula beberapa orang yang mewakili keluarga perempuan (3-5 orang) serta seorang ibu (biasanya bibi atau nenek calon mempelai perempuan). Acara dimulai dengan pertanyaan dari wakil keluarga pihak perempuan tentang maksud kunjungan rombongan keluarga pihak laki-laki tersebut. Terjadilah dialog antara delegasi kedua pihak yang bahkan kadang-

kadang diungkapkan dengan bahasa yang kocak sehingga membuat ramainya suasana. Hal yang menarik bahwa masing-masing pihak telah menyiapkan sejumlah minuman keras. Barang siapa dalam dialog melakukan kesalahan bicara, maka yang bersangkutan dikenakan "denda" yaitu minum 1 seloki minuman keras tersebut sehingga acara berlangsung hangat dan gembira. Acara dialog telah selesai, kemudian dilakukan penyerahan barang-barang syarat "misk". Untuk menerima barang-barang syarat "misk" tersebut, keluarga pihak perempuan menyiapkan 1 (satu) buah "sangu" yang diisi pula dengan beras lebih kurang sepertiga ( $1/3$ ) atau paling banyak separo ( $1/2$ ) muatan sangu. Hal ini dimaksudkan supaya didalam sangu masih tersedia tempat menaruh barang-barang syarat "misk". Sebelum penyerahan barang-barang syarat "misk" biasanya yang mewakili keluarga pihak laki-laki meminta agar gadis calon tunangan diajak keluar dan duduk diantara para wali keluarga kedua belah pihak. Menurut Adat, kedua ibu yang menyerahkan dan menerima barang-barang syarat "misk" saling memberi sebagian beras dari sangu masing-masing, hal itu dilakukan untuk menyatakan bahwa kedua keluarga telah merestui pertunangan kedua anak mereka. Selanjutnya satu persatu barang-barang syarat "misk" diserahkan-terimakan. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan isi "Surat Janji Hisek" atau Surat Perjanjian Pertunangan. Surat Perjanjian Pertunangan memuat hal-hal sebagai berikut : Syarat-Syarat Nikah

- 1). Adat meliputi:
- 2). Palaku
- 3). Saput Pakaian
- 4). Sinjang - Entang
- 5). Tutup Uwan
- 6). Lapik Luang
- 7). Garantung Kuluk Pelek
- 8). Bulau Singah Pelek
- 9). Lapik Ruji
- 10). Ropin Tuak
- 11). Timbuk Tangga
- 12). Bulau Ngandung/Panginan Jandau
- 13). Jangkut Amak
- 14). Batu Kaja

Dalam hal anak gadis yang akan di pertunangkan tersebut masih mempunyai kakak perempuan yang belum menikah, maka jikalau pada saat pernikahannya nanti kakaknya tersebut ternyata masih juga belum menikah, maka terhadap pihak laki-laki akan ditambahkan persyaratan adat yang disebut "Danda Panangkalau" artinya denda atas nikah terlebih dahulu dari kakaknya yang harus dibayar oleh pihak laki-laki. Hal itu akan dituangkan dalam Perjanjian nikah Adat. Kemudian Penetapan Hari - Bulan - Tahun Pernikahan, menyepakati Besarnya Kontrak Danda Adat apabila terjadi pembatalan pernikahan, Setelah hal-hal tersebut disepakati

maka dituangkanlah kedalam "Surat Janji Hisek" atau Surat Perjanjian Pertunangan.

Acara dilanjutkan dengan penanda-tanganan Surat Janji Hisek (Surat Perjanjian Pertunangan) oleh kedua orang tua (ayah) serta sedikitnya 2 (dua) orang saksi dari masing-masing pihak, Damang Kepala Adat serta Kepala Desa setempat. Penanda-tanganan Surat Janji Hisek tersebut dilakukan dihadapan kedua pihak yang bertunangan.

Kemudian dilaksanakan Acara "Meteng Manas" atau "Tukar Cincin". Pelaksanaan Acara ini bervariasi sesuai dengan Agama yang dianut , Menurut Agama Kaharingan pada dasarnya tidak dikenal adanya Acara Tukar Cincin Pertunangan, melainkan "Acara Meteng Manas". Damang Kepala Adat memasang gelang manik kepada pasangan yang bertunangan. Tali manik biasanya sari serat tumbuhan yang disebut "Tengang".

Setelah itu Damang Kepala Adat melakukan "Tampung Tawar" kepada pasangan tersebut diikuti oleh orang tuakedua belah pihak, kerabat dekat atau tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh. Pada keluarga yang beragama Kristen, setelah acara penyerahan barang-barang syarat misek juga dilakukan acara Tampung Tawar, baru setelah itu dilanjutkan Acara Kebaktian yang dipimpin oleh Pendeta. Didalam Acara Kebaktian itu Pendeta memimpin Acara Tukar Cincin Pertunangan.

#### 4. Pelaksanaan Nikah Adat

Rata-rata sebulan sebelum waktu yang diperjanjikan pihak keluarga calon mempelai laki-laki bertanya kepada pihak keluarga calon mempelai

perempuan mengenai hari H pelaksanaan pernikahan, apakah tetap sesuai dengan kesepakatan semula atau ada perubahan/pergeseran waktu. Bilamana kedua calon mempelai berdomisili di Kampung atau Kota yang sama, pelaksanaan pernikahan relatif mudah. Namun apabila mereka berdomisili di Kampung atau Kota yang berbeda, kadang-kadang rombongan mempelai laki-laki harus menempuh perjalanan yang melelahkan. Lama waktu pelaksanaan Nikah Adat tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak. Di Desa/Kampung biasanya berlangsung selama 2 (dua) hari, namun untuk keluarga yang berada/mampu dapat juga berlangsung lebih lama, misalnya 3-4 hari. Di Kota biasanya lebih singkat sehingga acara pernikahan seluruhnya dilaksanakan selama 1 (satu) hari saja. Panganten Mandai Yang dimaksud dengan Acara "Panganten Mandai" adalah acara dimana mempelai laki-laki beserta rombongan pengantin datang kerumah mempelai perempuan. Acara Panganten Mandai adalah acara pertama dalam prosesi Nikah Adat. Di Kampung/Desa Acara Panganten Mandai biasanya dilaksanakan pada pagi hari dan di Kota biasanya pada sore hari. Menurut Adat Istiadat Dayak Ngaju, rangkaian kegiatan pada hari Panganten Mandai berturut-turut Mempelai laki-laki dan rombongan berjalan menuju rumah mempelai perempuan diiringi dengan bunyi-bunyian gendang dan gong dengan nama khusus (disebut : gandang manca). Setiba di halaman depan rumah mempelai perempuan berhenti sebentar oleh karena dihalangi oleh "lawang sakepeng" yaitu pintu gerbang berhias benang susun tiga yang

dibentangkan menghalangi jalan masuk. Mempelai laki-laki dan rombongan baru diizinkan masuk setelah benang penghalang tersebut putus dalam permainan silat oleh pesilat yang mewakili keluarga mempelai laki-laki maupun pihak mempelai perempuan. Permainan silat tersebut dilakukan hanya untuk maksud memutuskan benang penghalang itu saja sebagai syarat dipersilahkan mempelai laki-laki dan rombongan masuk kerumah mempelai perempuan. Sebelum dipersilahkan masuk kedalam rumah, didepan pintu masuk telah disiapkan 1 (satu) buah batu asah. Mempelai laki-laki diminta untuk memijak sebuah telur ayam kampung menggunakan kaki kanan sampai pecah. Kemudian oleh salah seorang tokoh adat, orang tua dan wali mempelai perempuan mempelai laki-laki di "tampung tawar" dengan air kembang yang diberi minyak wangi. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar mempelai laki-laki memperoleh berkat dan rasa damai baik selama prosesi pernikahan maupun dalam kehidupan rumah tangga mereka kelak. Setelah itu barulah mempelai laki-laki dan rombongan dipersilahkan masuk kedalam rumah sembari ditaburi bunga dan racikan daun pandan yang harum. Penyerahan Syarat-Syarat Nikah Ada Rangkaian acara penyerahan Syarat-Syarat Nikah Adat meliputi

- a) Sebelum syarat-syarat nikah adat diserahkan, dilakukan semacam "dialog" antara wakil keluarga mempelai laki-laki dan wakil keluarga mempelai perempuan yang hampir sama modusnya dengan acara "dialog" pada waktu "acara misek". Acara tersebut berlangsung sekitar

30 (tiga puluh) menit dan setelah itu diikuti dengan acara penyerahan syarat-syarat nikah adat.

- b) Syarat-syarat Nikah Adat di serah terimakan. Sampailah saat keluarga mempelai perempuan menagih janji syarat-syarat Nikah Adat sebagaimana telah disepakati dalam "Surat Perjanjian Misek" (Surat Perjanjian Pertunangan).

Sebelumnya dilakukan persiapan-persiapan antara lain ibu kandung mempelai perempuan beserta seorang kerabat dekat menyiapkan 1 (satu) buah "sangku" yang diisi dengan beras sekitar separo dan diberi alas dengan lipatan kain batik panjang. Selanjutnya ibu kandung mempelai laki-laki dan mempelai perempuan saling memberi sedikit beras dari "sangku" masing-masing sebagai perlambang niat mengikat kesatuan dan persatuan kedua keluarga. Sebelum penyerahan Syarat-Syarat Nikah Adat, pihak keluarga mempelai laki-laki meminta agar mempelai perempuan dihadirkan ditengah-tengah keluarga kedua belah pihak dan para undangan yang hadir. Selanjutnya pembawa acara membacakan satu persatu Syarat-Syarat Nikah Adat. Kemudian ibu kandung dan/atau bibi mempelai laki-laki satu persatu menyerahkan Syarat Nikah Adat dimaksud kepada ibu kandung / bibi mempelai perempuan. Setelah diperiksa lalu ditaruh didalam "sangku". Setelah semua syarat-syarat Nikah Adat diserahkan dan apabila tidak ada lagi masalah yang mengganjal kemudian dibuatlah "Surat Perjanjian Nikah Adat". Perihal ketentuan Perjanjian Denda Nikah Adat menurut ketentuan adat-istiadat jumlahnya ditetapkan 2

(dua) kali lipat daripada ketentuan denda yang tersebut dalam Perjanjian Misek. Misalnya kalau denda dalam Surat Perjanjian Misek besarnya Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah) maka dalam Surat Perjanjian Nikah Adat otomatis ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000.- (lima juta rupiah). Kemudian syarat-syarat nikah adat yang telah diberali terimakan tersebut dibawa masuk kedalam kamar pengantin. Syarat -Syarat Nikah Adat terdiri atas:

a) Palaku

Secara harfiah arti kata palaku adalah permintaan. Dalam konteks Pernikahan Adat yang dimaksud dengan palaku adalah mas nikah atau jujuran. Dalam Surat Perjanjian Nikah Adat, palaku dinyatakan dalam jumlah berat gong ; dalam bahasa Dayak Ngaju dinyatakan misalnya: 100 (seratus) kati garantung ( 1 Kati =  $\pm$  0,5 gram). Pada zaman dulu, palaku memang benar-benar diserahkan dalam bentuk gong. Namun dalam perkembangannya akibatnya sulit mencari gong (garantung) maka diganti dengan barang lain misalnya barang perhiasan emas, guci atau sejumlah uang tunai ; dewasa ini umumnya diganti dengan sebidang tanah kebun (karet/rotan) atau tanah perwatan. Waktu penyerahan syarat Adat "Palaku" pihak keluarga mempelai laki-laki harus menyatakan barang pengganti tersebut : barang perhiasan emas/ guci/uang tunai/surat resmi tanah kebun atau tanah perwatan. Menurut ketentuan Adat, apabila kelak terjadi perceraian saat sama-sama masih hidup (bukan cerai mati) maka palaku tersebut akan

menjadi milik orang tua mempelai perempuan ; namun biasanya diserahkan kedalam penguasaan mempelai perempuan.

b) Saput

Secara harfiah kata saput berarti melindungi atau menutupi. Dalam Pernikahan Adat, Saput diberikan dalam bentuk 1 (satu) kain batik panjang (bahalai). Saput diperuntukan bagi saudara mempelai perempuan. Bagi keluarga mempelai laki-laki yang mampu, Saput dapat diberikan sejumlah semua saudara kandung mempelai perempuan masing-masing 1 (satu) lembar kain batik panjang. Namun dengan hanya memberikan 1 (satu) lembar saja sudah dianggap cukup.

c) Pakaian

Syarat Adat "Pakaian" diperuntukkan bagi orang tua mempelai perempuan. Dewasa ini dalam prakteknya syarat adat "pakaian" hanya diberikan 1 (satu) lembar kain batik panjang (bahalai). Sesungguhnya apabila mempelai laki-laki dari keluarga mampu, untuk syarat adat ini dapat pula ditambah dengan masing-masing pakaian 1 (satu) set lengkap untuk ayah dan ibu mempelai perempuan.

d) Sinjang Entang

Sinjang artinya pakaian perempuan berupa sarung batik. Entang artinya gengong atau menggendong (dimaksudkan : menggendong bayi). Oleh karena itu barang syarat adat sinjang dalam bentuk 1 (satu) lembar kain sarung batik. Entang dalam bentuk 1 (satu) lembar kain panjang batik.

## e) Tutup Uwan

Tutup artinya tutup dan Uwan artinya uban. Syarat adat ini berupa 2 yard/2 meter kain hitam untuk diberikan kepada nenek mempelai perempuan.

## f) Lapik Luang

Lapik artinya alas ; Luang artinya suatu tempat menyimpan barang, biasanya berupa "sangku".Oleh karena itu syarat adat lapik luang diberikan 1 (satu) lembar kain batik panjang.

## g) Garantung Kuluk Pelek

Garantung adalah gong ; Kuluk adalah kepala dan pelek adalah patah. Namun dalam syarat adat garantung kuluk pelek merupakan suatu kata majemuk, yang diberikan dalam bentuk 1 (satu) buah garantung (gong). Biasanya ukuran sedang atau relatif kecil.

## h) Bulau Singah Pelek

Bulau adalah emas, Singah adalah alat penerangan dan Pelek artinya patah. Dalam syarat nikah adat, Bulau Singah Pelek ini diberikan dalam bentuk emas. Dalam Adat Istiadat asli masyarakat Dayak sesungguhnya tidak dikenal adanya Cincin Nikah, tradisi tersebut diadopsi dari kebudayaan lain. Oleh karena pada keluarga yang beragama Kaharingan, syarat Adat "Bulau Singah Pelek" diberikan dalam bentuk emas murni baik dalam bentuk barang perhiasan atau emas hatangan. Dalam tradisi masyarakat Dayak Ngaju yang beragama

Kristen syarat adat "Bulau Singah Pelek" tersebut adalah sepasang cincin nikah.

i) Lilis Turus Pelek

Lilis Turus Pelek diberikan dalam bentuk sebuah "lilis" atau manik panjang.

j) Lapik Ruji Lapik

adalah alas dan Ruji artinya pundi-pundi. Lapik Ruji diberikan dalam bentuk 1 (satu) buah uang ringgit perak yang dipergunakan sebagai mata uang pada zaman Belanda. Syarat Adat "Lapik Ruji" merupakan dorongan agar kedua mempelai kelak rajin bekerja dan rajin menabung.

k) Rapin Tuak

Rapin Tuak dibeikan dalam bentuk beberapa botol minuman keras yang diadakan masing-masing kedua belah pihak. Jumlahnya tidak ditentukan dan minuman tersebut dibagikan terutama kepada para wakil kedua belah pihak yang bertugas dalam acara "dialog" dan Acara Haluang-Hapelek serta para tamu.

l) Timbuk Tangga

Timbuk artinya timbunan Tangga adalah tangga. Sehingga yang dimaksud syarat adat "Timbuk Tangga" biasanya diberikan berupa sejumlah uang dengan tujuan untuk memperbaiki kembali halaman dan tangga rumah yang rusak selama berlangsungnya pesta pernikahan. Besarnya variatif, tergantung toleransi dari keluarga pihak mempelai

laki-laki. Biasanya diberikan sejumlah uang misalnya Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) atau Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah).

m) *Bulau Ngandung*

Bulau artinya emas dan Ngandung artinya berisi. Namun yang dimaksud dengan bulau ngandung dalam syarat nikah adat adalah biaya pesta nikah. Istilah tersebut kadang-kadang disebut Panginan Jandau yang artinya biaya pesta. Besarnya Bulau Ngandung/Panginan Jandau tergantung pada kesepakatan kedua belah pihak. Menurut kebiasaan, Bulau Ngandung/ Panginan Jandau dilaksanakan secara bersama-sama atau patungan antara kedua belah pihak.

n) *Jangkut Amak*

Yang dimaksud dengan Jangkut Amak adalah peralatan tidur mempelai. Jangkut adalah kelambu dan Amak adalah Tikar. Biasanya biaya syarat adat "jangkut amak" disediakan oleh keluarga mempelai laki-laki dan penyiapannya/ pengadaannya oleh keluarga mempelai perempuan. Kelengkapan barang-barang "jangkut amak" terdiri atas ranjang pengantin, kasur, bantal-guling, sprei dan kelambu. Namun dalam prakteknya sering pengadaan barang-barang tersebut secara patungan.

h. *Web*

Menurut Febrin Aulia Batubara (2015:17) Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi,

suara, dan atau gabungan dari semuanya baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext.

## 2. Pemodelan yang Digunakan

Pada penelitian ini penulis menggunakan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*, serta konsep basis data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Berikut ini adalah penjelasannya :

### a. UML

Menurut Munawar (2018:49) UML(*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang berorientasi objek.

UML menyediakan diagram-diagram yang sangat kaya dan dapat diperluas sesuai kebutuhan kita. Diagram adalah representasi secara grafis dari elemen-elemen tertentu beserta hubungan hubungannya. Diagram penting karena diagram menyediakan representasi secara grafis dari sistem (atau bagiannya). Representasi grafis sangat memudahkan pemahaman terhadap sistem.

UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model

untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun. UML juga menggunakan *class* dan *operation* dalam konsep dasarnya, maka lebih cocok untuk penulisan piranti lunak dalam bahasa berorientasi objek seperti C++, *Java*, C# atau *Visual Basic.NET*.

UML mendeskripsikan *Object Oriented Programming* (OOP) dengan beberapa diagram untuk memodelkan gambaran aplikasi yang akan dikembangkan.

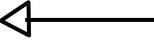
#### 1) *Use Case Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:155) *Use Case* merupakan pemodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang dibuat. *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat.

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam *Use Case Diagram*.

Tabel 1. Simbol *Use Case Diagram*

<i>Simbol</i>	<i>Nama</i>	<i>Keterangan</i>
	<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .

<i>Simbol</i>	<i>Nama</i>	<i>Keterangan</i>
	<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri ( <i>independent</i> ) akan mempengaruhi elemen yang bergabung pada elemen yang tidak mandiri.
	<i>Generalitation</i>	Hubungan dimana objek anak ( <i>descendent</i> ) berbagi perilaku dengan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk ( <i>ancestor</i> ).
	<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara eksplisit.
	<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
	<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.

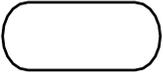
<i>Simbol</i>	<i>Nama</i>	<i>Keterangan</i>
	<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.

## 2) *Activity Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:161) *Activity Diagram* adalah diagram aktivitas yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak.

Berikut ini adalah simbol-simbol dalam *Activity Diagram*.

Tabel 2. Simbol *Activity Diagram*

<b>Simbol</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
	<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.
	<i>Action</i>	<i>State</i> dari sebuah sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.

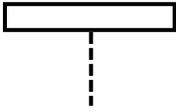
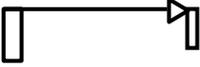
Simbol	Nama	Keterangan
	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
	Activity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
	Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.

### 3) *Sequence Diagram*

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2016:165) Diagram sekuen menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. *Sequence diagram* merupakan diagram yang menjelaskan bagaimana suatu operasi itu dilakukan. *Message* atau pesan apa yang dikirimkan dan kapan pelaksanaannya, diagram ini diatur berdasarkan waktu. Objek – objek yang berkaitan dengan proses berjalannya operasi diurutkan dari kiri ke kanan berdasarkan waktu terjadinya secara terurut.

Berikut ini adalah symbol-simbol dalam *Sequence Diagram*.

Tabel 3. Simbol *Sequence Diagram*

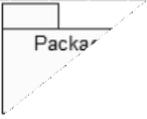
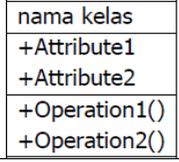
Simbol	Nama	Keterangan
	<i>LifeLine</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.
	<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi.

#### 4) *Class Diagram*

Menurut Sugiarti (2013:37) *Class Diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur dalam objek sistem. Diagram ini menunjukkan *Class Object* yang menyusun sistem dan juga hubungan antara *Class Object*. Kelas memiliki atribut dan metode atau operasi. Atribut adalah variabel-variabel yang mendeskripsikan properti dengan bentuk sebaris teks dalam kelas tersebut, sedangkan metode adalah fungsi yang dimiliki oleh kelas yang dalam *Class Diagram* dilambangkan menggunakan simbol-simbol.

Berikut ini adalah simbol-simbol dalam *Class Diagram*

Tabel 4. Simbol *Class Diagram*

Simbol	Nama	Keterangan
	<i>Package</i>	<i>Package</i> merupakan sebuah bungkusan dari satu atau lebih kelas.
	Kelas	Kelas pada struktur sistem, tiap kelas memiliki nama, <i>attribute</i> , dan <i>operation</i> atau <i>method</i> .
	Antarmuka/ <i>interface</i>	Sama seperti konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
	Asosiasi	Relasi antar kelas dengan pengertian umum.
	Asosiasi berarah	Relasi antar kelas dengan pengertian kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
	Generalisasi	Relasi antar kelas dengan pengertian <i>generalisasi-spesialisasi</i> (umum-khusus).
	Kebergantungan	Relasi antar kelas dengan pengertian kebergantungan antar kelas.
	<i>Agregasi</i>	Relasi antar kelas dengan makna semua-sebagian ( <i>whole-part</i> ).

## b. Basis Data

### 1) Pengertian Basis Data

Menurut Fathansyah (2015:14) Basis Data adalah sebuah sistem data yang dapat memiliki beberapa basis data. Setiap basis data dapat berisi sejumlah objek basis data (Seperti tabel, indeks, dan lain-lain) Disamping berisi data, setiap basis data juga menyimpan definisi (struktur (baik untuk basis data maupun objek objeknya secara rinci).

Untuk mendapatkan informasi yang berguna dari kumpulan data maka diperlukan suatu perangkat lunak (*software*) untuk memanipulasi data sehingga mendapatkan informasi yang berguna. Database Manajemen System (DBMS) merupakan software yang digunakan untuk membangun sebuah sistem basis data yang berbasis komputerisasi.

Menurut Fatansyah (2015:18) DBMS (Database Management System) merupakan perantara bagi pemakai dengan basis data dalam disk. Cara berinteraksi antara pemakai dengan basis data tersebut diatur dalam suatu bahasa khusus yang diterapkan oleh perusahaan DBMS.

DBMS membantu dalam pemeliharaan dan pengolahan kumpulan data dalam jumlah besar, sehingga dengan menggunakan DBMS tidak menimbulkan kekacauan dan dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan. DBMS merupakan perantara bagi pemakai dengan basis data. Untuk berinteraksi dengan DBMS (basis data) menggunakan bahasa basis data yang telah ditentukan oleh perusahaan DBMS. Bahasa basis data biasanya terdiri atas perintah-perintah yang diformulasikan sehingga biasanya ditentukan oleh user. Ada 2 (dua) bahasa basis data antara lain:

a) *Data Definition Language (DDL)*

Struktur *database* yang menggambarkan desain database secara keseluruhan. Bahasa inilah dapat dibuat tabel baru, membuat indeks, mengubah tabel, menentukan struktur penyimpanan tabel dan sebagainya. Secara umum DDL yang digunakan antara lain:

- i) *CREATE* untuk membuat objek baru.
- ii) *USE* untuk menggunakan objek.
- iii) *ALTER* untuk mengubah objek yang sudah ada.
- iv) *DROP* untuk menghapus objek.

b) *Data Manipulation Language (DML)*

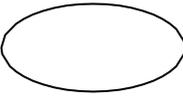
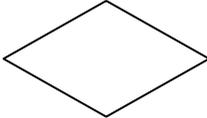
Merupakan bentuk bahasa *database* yang berguna untuk melakukan manipulasi dan pengambilan data pada suatu *database*. Manipulasi data dapat berupa penyisipan/penambahan data baru ke suatu basis data, penghapusan data dan perubahan data di suatu *database*. Perintah yang umum dilakukan DML yaitu:

- i) *SELECT* untuk menampilkan data.
- ii) *INSERT* untuk menambahkan data baru.
- iii) *UPDATE* untuk mengubah data yang sudah ada.
- iv) *DELETE* untuk menghapus data.

c. Entity Relationship Diagram ERD

Adapun fungsi utama ERD yaitu sebagai alat untuk memodelkan hasil dari analisis data, sebagai alat untuk memodelkan data konseptual dan sebagai alat untuk memodelkan objek-objek dalam suatu sistem. Adapun simbol-simbol ERD adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Simbol-Simbol ERD

No	Simbol	Keterangan
1		Menunjukkan entitas ( <i>entity</i> ) yaitu suatu objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain.
2		Menunjukkan atribut ( <i>attribute</i> ) yaitu entity yang mempunyai atribut dan berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lain.
3		Menunjukkan hubungan atau relasi ( <i>relationship</i> ) yaitu hubungan antara suatu himpunan entitas lainnya.
4		Menunjukkan alat penghubung, yang digunakan untuk menghubungkan entitas dengan entitas ataupun entitas dengan dengan atribut.

d. Analisa Sistem

Menurut Mumpuni dan Dewa (2017:13) metode PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*.

Analisa Sistem dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sistem, menganalisa data-data yang ada dalam sistem. Informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan dan kekurangan sistem, analisa sistem menggunakan teknik PIECES. Desain sistem informasi definisi dari PIECES adalah:

1) *Performance* (kinerja)

peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari *throughput* dan *response time*. *Throughput* adalah jumlah dari pekerja yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. *Response time* adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu *response* untuk menangani pekerjaan tersebut.

2) *Information* (informasi)

peningkatan terhadap kualitas informasi yang disajikan.

3) *Economic* (ekonomi)

peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan atau penurunan biaya yang terjadi.

4) *Control* (pengendalian)

peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan dan kecurangan yang akan terjadi

5) *Efficiency* (efisiensi)

peningkatan terhadap efisiensi operasi, efisiensi berbeda dengan ekonomis. Bila ekonomi berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan, efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumberdaya tersebut digunakan dengan pemborosan yang paling minimum. Efisiensi dapat diukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

6) *Service* (pelayanan)

peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

e. Skala *Lickert*

Menurut Sugiyono (2015:134), Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan dan mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

Dengan menggunakan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, lalu dijabarkan menjadi subvariabel dan subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur. Akhirnya, indikator-indikator yang terukur dapat menjadi titik tolak untuk membuat item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk

pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 6. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3. Perangkat Lunak yang Digunakan

Perangkat lunak yang digunakan merupakan sebuah alat yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan aplikasi ini.

#### a. *StarUML*

Menurut Evi Triandini dan Suardika (2012:1) *StarUML* adalah platform pemodelan perangkat lunak yang mendukung UML (*Unified Modeling Language*). *StarUML* yang berbasis pada UML versi 1.4, menyediakan belasan jenis Diagram yang berbeda, dan mendukung notasi UML 2.0. *StarUML* juga secara aktif mendukung pendekatan MDA (*Model Driven Architecture*) dengan mendukung konsep UML Profile.



Gambar 1. Gambar Aplikasi *Star UML*  
Sumber : <https://tfrobomatic.wordpress.com> (2017)

b. *Balsamiq Mockup*

*Balsamiq Mockup* adalah program aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan *User Interface* sebuah aplikasi. *Software* ini sudah menyediakan *Tools* yang dapat memudahkan dalam membuat desain *Prototyping* aplikasi yang akan dibuat. *Software* ini berfokus pada konten yang ingin digambar dan fungsionalitas yang dibutuhkan oleh pengguna.

Menurut *website* resmi *balsamiq* <http://balsamiq.com/>. *Balsamiq Mockup* adalah alat *wireframing* cepat yang membantu bekerja lebih cepat dan lebih pintar. *Balsamiq Mockup* menciptakan pengalaman sketsa dipapan tulis, tetapi menggunakan computer, membuat *mockup* menjadi cepat. Pengguna akan mengasilkan lebih banyak ide, sehingga pengguna akan dapat membuang yang buruk dan menemukan solusi terbaik.



balsamiq Wireframes

Gambar 2. Gambar Aplikasi *balsamiq Wireframes*  
Sumber : <https://pngio.com/> (2017)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul, dengan fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin yang tetap mengacu pada sumber aslinya.

Dalam hal ini telah diperoleh beberapa contoh penelitian-penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pendukung judul serta fakta-fakta terkait dalam pembahasan penelitian ini yang telah berhasil dihimpun oleh penulis, yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 7. Kajian Penelitian yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
1.	Riza Maulina/2017	<p>Analisis Pesan-Pesan Dakwah Pada Upacara Pernikahan Adat Aceh Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Di Desa Gampong Jawa Kecamatan Idi Kabupaten Aceh Timur</p>	-	<p>Pada Se jauh Ini, Masyarakat Di Aceh Terus Melaksanakan Ritual Adat Budaya Aceh Yang Sama Dengan Daerah Aceh Yang Lain, Walaupun Di Desa Ini Mayoritas Suku Padang Dan Jawa, Namun Mereka Tetap Menggunakan Adat, Pakaian Dan Budaya Aceh. Akan Tetapi Tidak Ada Unsur Keterpakasaan Dalam Penggunaan Adat, Bahkan Ada Juga Yang Menggunakan Adat Padang, Yang Dikolaborasi Atau Penggabungan Dengan Budaya Aceh. Masyarakat Aceh Disini Sangat Menerima Setiap Perbedaan Adat Dalam Pernikahan Dari Suku Lain Yaitu Boh Gaca Adalah Berinai, Peusujuk Atau Menepung</p>	<p>Penulis Ingin Membuat Sistem Yang Dapat Membantu Menyampaikan Informasi Yang Valid Dan Benar Apa Adanya Berdasarkan Fakta Fakta Lapangan Dan Hasil Observasi Tersebut Diangkat Menjadi Informasi Yang Dapat Membantu Orang Lain Atau Informasi Yang Berguna Nantinya.</p>

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				Tawari, Makan Berhadapan, Ba Ranup (Membawa Sirih), Dan Cah Ra Ueh (Bersalaman Dengan Keluarga Mempelai Wanita).	
2.	MUH. IMRAN	Perancangan Sistem Informasi Kearsipan Surat Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa	<i>Waterfall</i>	Penelitian Yang Telah Dilakukan Disimpulkan Bahwa, Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Surat Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tombolopao Berbasis Desktop Yang Telah Dirancang Dapat Membantu Pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Tombolopao Dalam Mengarsipkan Berkasberkas Pernikahan, Sehingga Para Pegawai Dapat Dengan Mudah Menyimpan Dan Mengarsipkan Berkas Dengan Aman. Hal Ini Dibuktikan Berdasarkan Hasil Pengujian Black Box, Aplikasi Ini Dapat Menjalankan Fungsinya	Penulis Hanya Membuat Desain Rancangan Sistem Yang Dapat Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Umum Tentang Pernikahan Adat Dayak Kalimantan Tengah. Pada rancangan sistem yang dibuat berupa informasi pernikahan adat ngaju, Kahayan dan maanyan , fitur yang penulis rancang berupa informasi foto dan video, yang didapatkan dari informasi yang valid

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				Dengan Baik Sebagaimana Mestinya	
3	Ayuk Ulfa Wulandari	Aplikasi Sistem Informasi Seputar Pernikahan Berbasis Website	-	Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Seputar Pernikahan Berbasis Website Dengan Baik, informasi yang ditampilkan hanya sebatas seputar pernikahan berdasarkan agama islam	Penulis Ingin Memperluas Wawasan Tentang Pernikahan Adat Dayak Di Kalteng Dapat Di Informasikan Secara Detail Agar Informasi Pada Aplikasi Lebih Maksimal Sehingga Informasi Yang Ditampilkan Lebih Banyak Dan Menarik.
4.	Givo Almuttaqin	Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Online Menggunakan Metode Waterfall	<i>Waterfall</i>	Melalui Penelitian Ini Diharapkan Kebutuhan-Kebutuhan Sistem Terkini Dan Masalah-Masalah Yang Sering Terjadi Pada Proses Pencatatan Data Pernikahan Di KUA Kecamatan Mandau Duri Dapat Teratasi Dengan Cepat Dan Akurat, Sehingga Dapat Meningkatkan Kinerja Dari Pihak-Pihak Yang Terlibat Dalam Proses Pendaftaran Pernikahan Serta Dapat Pula Meningkatkan Kinerja Pelayanan KUA Kecamatan Mandau Duri	Dalam penelitian yang penulis kembangkan, ada beberapa perbedaan, penulis hanya berfokus pada penyampaian informasi kepada masyarakat tentang bagaimana tahapan dan syarat dalam pernikahan adat Dayak dan penulis hanya dibagi menjadi 3 kategori suku karena terbatasnya informasi dan jangkauan penulis dalam penelitian ini

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				Kepada Masyarakat Pada Khususnya.	
5.	Ramdani Wahyu Sururie/2013	Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah)	-	Penerapan Simkah Juga Membuat Masyarakat Agar Lebih Tertib Administrasi, Jika Ada Perubahan Data Atau Status Pernikahan Maka Masyarakat Harus Melakukan Update Data Ke Disdukcapil, Berbeda Ketika Jaman Manual, Banyak Kebijakan Yang Berlaku Di Lapangan.	Proses Penerapan Pernikahan pada penelitian yang penulis lakukan adalah proses bagaimana jalan adat menurut adat Dayak , dalam adat Dayak ada beberapa proses untuk dalam menjalankan Lamaran, Penentuan Hari Pesta Perkawinan, Bergotong Royong, Marawei Datang Ke Setiap Rumah Untuk Mengundang, hal tersebut penulis rangkum menjadi sistem informasi yang dapat berguna di masyarakat luas. Tentang budaya dan adat dayak
6.	Adi Citra Riana/2012	Sistem Informasi Administrasi Pernikahan Dengan Penambahan Integrasi PENGHULU BERBASIS WEB	<i>Waterfall</i>	Proses Dalam Pencatatan Pernikahan Masih Kurang Efektif, Para Rancangan Ini Digunakan Data Sebagai Pemeroses Data Antara KUA Dan Penghulu Melalui Jaringan Internet	

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
7.	NORIANI/2019	Perkawinan Adat Masyarakat Muslim Suku Dayak Ngaju: Sejarah Dan Akulturasi Islam Terhadap Budaya Lokal Di Desa Petak Bahandang	-	Prosesi Perkawinan Yang Dilaksanakan Di Desa Petak Bahandang Disebut Kawin Hisek Yakni Suatu Tatanan Perkawinan Yang Ideal. Melalui Beberapa Tahapan Diawali Dengan Manyaluang, Mamanggul, Maja Misek Dilanjutkan Penganten Haguét, Haluang Hampelek, Mamapas, Nyaki Palas, Dan Beberapa Ritual Lainnya Yang Berhubungan Dengan Adat Istiadat Serta Diakhiri Pakaja Manantu Yang Dilenggarakan Oleh Orang Tua Dari Pihak Laki-Laki Sebagai Tanda Rasa Syukur Atas Kehadiran Menantunya Ditengah-Tengah Keluarga Mereka	Penulis Menyimpulkan Berdasarkan Informasi Yang Didapat Dalam Melakukan Wawancara Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Dengan Demang Adat, Mantir Adat Dan Masyarakat Dayak Ngaju . Pada dasarnya Budaya Lokal Dalam Pelaksanaan Perkawinan Adat Masyarakat Terlihat Ketika Proses Lamaran, Penentuan Hari Pesta Perkawinan, Bergotong Royong, Marawei Datang Ke Setiap Rumah Untuk Mengundang, Pesta Perkawinan Diawali Dengan Penganten Haguét Yakni Mengantar Mempelai Laki-Laki (Diarak), Dilanjutkan Acara Tampung Tawar Serta Pembacaan Surat Perjanjian Perkawinan Adat, Membaca Doa Sebagai Penganti Puji-Pujian/Mantra Dalam Adat,

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
					Mengganti Rapin Tuak Dengan Meminum Air Biasa, Adanya Nasehat Perkawinan Dan Lain Sebagainya Serta Kewajiban Memberikan Mahar.
8.	Sriyana & Hiskiya / 2020	Makna Simbolik Perkawinan Adat Dayak Ngaju Di Kota Palangka Raya	-	Menurut Ajaran Agama Hindu Kaharingan Upacara Perkawinan Adalah Suci Dan Harus Dilaksanakan Oleh Setiap Pasangan Yang Akan Hidup Berumah Tangga Yang Mempunyai Kesadaran Tentang Tanggung Jawab Sebagai Suami Dan Istri Dan Yang Paling Penting Adalah Bagaimana Suami Istri Tersebut Mampu Mengedepankan Ajaran Agama	Berdasarkan Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi Dengan Demang Adat, Mantir Adat Dan Masyarakat Dayak Ngaju Perkawinan Yang Sesuai Dengan Ketentuan Adat Dayak Ngaju Adalah Kawin Hisek Yaitu Perwakinan Dengan Cara Bertanya Atau Melamar. Sedangkan Sistem Perkawinan Yang Berlaku Pada Masyarakat Dayak Ngaju Adalah Sistem Perkawinan Eleutherogami, Yaitu Sistem Perkawinan Yang Memberikan Kebebasan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
					Kepada Seorang Laki-Laki Maupun Seorang Perempuan Untuk Memilih Pasangan Hidupnya, Baik Dari Dalam Suku Sendiri Atau Di Luar Suku
9.	Sana Sintani/2017	Perkawinan Adat Dayak Ma'anyan Sebagai Ujud Pendidikan Masyarakat	-	Perkawinan Di Suku Dayak Ma'anyan Mengandung Dimensi Individual Dan Sosial. Institusi, Tahap-Tahap, Dan Ritual 'Turus Tajak' Turus Tajak Merupakan Bagian Dari Rangkaian Kegiatan Acara Perkawinan Menurut Suku Dayak Ma'anyan.	Disini penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi yang dipakai merukakan satu sumber yang sama yang dimana hasil dan perbedaan sama , karena hasil dari penelitian sina sintani betul adanya,
10.	Ela Novialayu /2020	Pelaksanaan Perkawinan Menurut Adat Dayak Ngaju Di Kecamatan Timpah Kabupaten Kapuas	-	Proses Pelaksanaan Perkawinan Adat Dayak Ngaju Memiliki Tahapan Dan Langkahlangkah Yang Perlu Dilalui Seperti Yang Pertama Yaitu, Yang Pertama Ini Hakumbang Auh Adalah Proses Dimana Lamaran Dimulai Dengan Memberikan Sebuah Duit	Penulis Menyimpulkan Secara Individu, Pelaksanaan Perkawinan Adat Dayak Ngaju Merupakan Suatu Perkawinan Yang Dilakukan Pada Umumnya Kebanyakan Orang, Namun Mempunyai Keunikan Dan

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				<p>Pangumbang Sebagai Bentuk Komunikasi Dan Pesan Kepada Seorang Yang Akan Dilamar, Mamanggul Merupakan Tahap Lanjutan Dari Hakumbang Auh Cara Meminta Si Gadis Secara Resmi Setelah Pihak Pria Mengetahui Bahwa Keinginan Hati Di Terima Dan Selanjutnya Akan Dilakukan Maja Misek (Peminangan) Yang Berarti Bertamu Pada Tahap Ini Dilakukan Kesepakatan Kapan Waktu Pelaksanaan Perkawinan Dan Kepastian Hari Tanggal Dan Tempat Dibicarakan Dan Disepakati Kedua Belah Pihak. Tahapan Yang Kedua Adalah Mamanggul/Mamupuh Dan</p>	<p>Keragaman Yang Berbeda Mulai Dari Proses Dan Tahapan Awal Hingga Prosesi Akhir Pasca Perkawinan Dengan Tujuan, Fungsi, Dan Syarat Perkawinan Menurut Adat Dayak Ngaju Yang Dapat Disimpulkan.</p>

No	Penulis/ Tahun	Topik Penelitian	Metode Pengembangan PL	Hasil	Perbedaan
				<p>Perjanjian Perkawinan Masih Dilakukan Karena Didalamnya Terdapat Nilai-Nilai Sosial Dalam Masyarakat. Tahap Ketiga, Perjanjian Perkawinan Mengandung Aturan-Aturan Mengenai Hak Dan Kewajiban Antara Seorang Suami Dan Istri Dan Ditahap Ini Memiliki Beberapa Tingkat Seperti Penganten Manda'i, Arak-Arakan Yang Dilakukan Disiang Hari, Dan Lanjut Pada Malam Harinya Akan Dilaksanakan Upacara Haluang Hapelek Atau Yang Biasa Disebut Dengan Pemenuhan Hadat Jalan Antara Lain Palaku.</p>	

Kesimpulan :

Bedasarkan pembahasan pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikembangkan dari berbagai peneliti sebelumnya dengan penelitian yang dibuat penulis memiliki perbedaan. Pada penelitian lain hanya mengelola bagian penyampaian informasi bedasarkan syariat islam dan teknis penjelasan bedasarkan hukum hukum yang ada di Indonesia, sedangkan penulis memperbahruhi dalam informasi penyampaian berupa istilah adat dalam penyampaian informasinya penulis lebih fokus dalam suku adat Kahayan suku maayan dan Kahayan, Ditambah layanan ini berbasis web dengan fitur tersebut menjadi lebih efisien dalam penggunaan sistem nantinya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi yang dilakukan penulis merupakan metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diamati yaitu Arsip Perpustakaan Provinsi Kalteng, Tokoh Masyarakat adat Dayak (Damang) Dan (Mantir Adat) Desa Basarang.

##### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan jalan tanya jawab. Dalam wawancara ini penulis melakukannya kepada Tokoh Masyarakat adat Dayak (Damang) Dan (Mantir Adat)..

##### **3. Pustaka**

Penulis juga akan melakukan kegiatan studi pustaka yaitu dengan membaca, menganalisa, menyimpulkan dan mengutip bacaan-bacaan baik dari media buku maupun internet yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

##### **4. Kuesioner**

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien bila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga

cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar-gambar yang diperoleh dari tempat penelitian, yaitu berupa foto-foto prosesi perkawinan adat Dayak dan informasi tentang tata cara pernikahan berupa gambar dan video.

#### **B. Tinjauan Umum (Objek Penelitian)**

Penulis melakukan penelitian dilaksanakan pada Ketua adat Dayak desa basarang, penulis melakukan wawancara dan observasi ke desa tersebut , pada rancangan aplikasi tersebut memiliki fitur memberikan informasi yang mudah penyampaian nya kepada masyarakat luas , informasi yang didapat penulis adalah informasi yang kongkrit dan benar adanya. Data data yang penulis kumpulkan berdasarkan hasil penelitian dan buku Hukum Adat Dayak yang disusun oleh Dewan Adat Dayak Kabupaten Kapuas Pada Tahun 2008.

#### **C. Analisis**

Analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail suatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunannya untuk dikaji lebih lanjut. Analisis dalam perancangan sistem informasi perlu dilakukan agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat disusulkan suatu perbaikan ataupun pengembangan:

1. Analisis sistem yang sedang berjalan

selama ini masih banyak orang khususnya di Indonesia yang tidak mengetahui dimana dan bagaimana? keragaman kebudayaan di Kalimantan Tengah (Kalteng) termasuk Adat Pernikahan yang ada di Kalimantan Tengah kecilnya, bahkan orang-orang penduduk yang berdomisili di luar Kalteng, sebagian besar tidak mengetahui bagaimana kebudayaan yang ada di Kalteng. Demikian juga halnya dengan siswa dan mahasiswa yang ingin mempelajari atau diberikan tugas oleh guru dan dosen untuk mengenal kebudayaan adat Dayak secara mendalam, sering kali mereka sangat kesulitan untuk mencari situs-situs yang berhubungan dengan kebudayaan adat Dayak secara lengkap, juga keterbatasan buku-buku pendukung tentang sejarah dan kebudayaan Adat Dayak Kalteng. Contoh situs –situs yang tidak lengkap seperti situs pariwisata Kalimantan tengah (<https://disbudpar.kalteng.go.id/>) tidak memuat tentang kebudayaan adat Dayak Kalimantan tengah secara luas, sehingga orang yang berkunjung di web tersebut, tidak dapat menemukan informasi secara lengkap, juga di dalam situs <https://disbudpar.kalteng.go.id/> hanya membahas tentang berita yang terjadi di Kalteng, dan sebagian kecil membahas tentang budaya dan pariwisata. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi pernikahan adat Dayak ngaju sebagai media informasi penyampaian kepada masyarakat umum.

2. Analisis kelemahan sistem yang sedang berjalan

Kelemahan sistem adalah kondisi atau situasi yang menyimpang dari sasaran atau tujuan organisasi atau perusahaan yang dapat

menurunkan kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan. Analisis kelemahan sistem bertujuan membandingkan sistem lama dengan sistem baru yang dirancang Untuk analisis kelemahan sistem digunakan metode analisis PIECES.

a. Analisis *PIECES*

Analisa *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Eficiency and Service)*. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai pengertian dari masing masing komponen *PIECES* sebagai berikut:

1) Analisis Kinerja Sistem (*Performance*)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai.

2) Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen (marketing) dan user dapat melakukan langkah selanjutnya.

3) Analisis Ekonomi (*Economy*)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomis mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat.

4) Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisa berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses dan ketelitian data yang yang diproses.

5) Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu perusahaan dikatakan efisien atau tidak, biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

6) Analisis Pelayanan (*Services*)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen (marketing), user dan bagian lain yang merupakan simbol kualitas dari suatu sistem informasi.

Tabel 8. Analisis Pieces untuk sistem lama dan baru

No	Jenis Analisis	Kelemahan Sistem Lama	Sistem Yang Diusulkan
1.	Analisis Kinerja Sistem (Performance)	informasi yang disampaikan pada situs tidak menyimpulkan atau memberikan informasi lebih lanjut tentang pernikahan adat Dayak	Dalam sistem yang penulis desain yaitu pada penyampaian informasi kepada masyarakat tentang bagaimana tahapan dan syarat dalam pernikahan adat Dayak dan penulis hanya dibagi menjadi 3 kategori suku karena terbatasnya informasi dan jangkauan

			penulis dalam penelitian ini
2.	Analisis Informasi (Information)	informasi pada situs <a href="http://disbudpar.kalteng.go.id">disbudpar.kalteng.go.id</a> hanya membahas tentang berita yang terjadi di Kalteng dan informasi tentang pariwisata	Pada analisis sistem yang di usulkan penulis mendesain dan merancang pemberian informasi pernikahan adat Dayak kepada masyarakat berdasarkan informasi akurat dan jelas sumbernya agar bisa di manfaatkan selanjutnya
3.	Analisis Ekonomi (Economy)	Dalam jangka Panjang biaya yang dibutuhkan akan cukup besar karena mengeluarkan biaya untuk membeli kertas dan alat tulis	penulis mendesain dan merancang sebuah sistem informasi berbasis web, karena dapat di akses secara <i>online</i> .
4.	Analisis Pengendalian (Control)	pada sistem lama sistem kontrol hanya berfokus pada sistem yang ditampilkan dan apa adanya.	Sistem berbasis komputer akan memudahkan kontrol sehingga tidak ada yang bisa membuka dan merubah data tanpa menggunakan hak akses (akun)
5.	Analisis Efisiensi (Efficiency)	Sistem yang lama butuh waktu yang cukup lama dalam pembuatan informasi, dan tidak adanya	Sistem berbasis komputer lebih efisien karena tidak membutuhkan waktu lama, pada rancangan

		inisiatif untuk memberikan informasi kepada masyarakat	yang penulis buat informasi berupa pernikahan adat dapat membantu masyarakat awam untuk mengetahui informasi detail dan informasi lebih tentang pernikahan adat dayak
6.	Analisis Pelayanan (Services)	Pada Sistem lama sistem pelayanan hanya sebatas Menyampaikan informasi tentang adat Dayak saja dan tidak ada untuk bagian Penyampaian pernikahan adat	sistem yang akan dibuat penulis lebih berfokus pada pernikahan adat Dayak agar memudahkan pelayanan pencarian data tentang pernikahan adat

#### D. Analisis Kebutuhan

##### 1. Kebutuhan informasi

Analisis kebutuhan informasi menjelaskan apa saja informasi yang terdapat pada sistem. Informasi yang terdapat pada sistem adalah:

- a. Data yang bertanggung jawab untuk administrator
- b. Data sejarah dan tata cara upacara adat perkawinan dayak

##### a. Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis selanjutnya yaitu, menganalisis perangkat lunak yang digunakan dalam Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat *Software* yang digunakan yaitu:

- a. Star UML
  - b. Microsoft Visio
  - c. Google Chrome
  - d. Balsamiq Mockups
- b. Kebutuhan Perangkat Keras

Kebutuhan perangkat keras yang digunakan Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat ini adalah:

- 1) Type : Asus AMD A9 Quad-Core
- 2) Processor : AMD A9 Quad-Core
- 3) Memory : DDR3 4,00 GB
- 4) LCD : 15,5"
- 5) Hardisk : 1000 GB

- c. Kebutuhan Pengguna (*User*)

Kebutuhan pengguna mengidentifikasi kategori pengguna yang dapat mengakses sistem yang dibuat. Kategori pengguna tersebut adalah:

- a. Admin bertanggung jawab untuk mengelola website seperti menambah, menghapus, mengedit, informasi yang dibagikan

## **E. Analisis Kelayakan Sistem**

Analisis kelayakan sistem adalah sebuah *study* yang mempertimbangkan dan memperhitungkan kebutuhan-kebutuhan dalam pembangunan sebuah sistem sehingga dapat ditentukan layak atau tidaknya sistem tersebut untuk beroperasi.

Untuk memastikan sistem yang dibangun layak digunakan, maka diperlukan beberapa analisis, antara lain sebagai berikut:

1. Kelayakan Teknologi

Teknologi yang dibutuhkan untuk sistem ini sudah tersedia. Koneksi jaringan, perangkat keras dan perangkat lunak untuk merancang dan mengoperasikan sistem ini juga sudah tersedia. Sistem ini juga mudah untuk dikuasai dan mudah dioperasikan bagi pengguna yang baru menggunakannya.

2. Kelayakan Hukum

Sistem ini secara hukum memastikan tidak adanya kesalahan informasi yang melanggar hukum karena diperoleh secara langsung dari pihak yang mengetahui informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

3. Kelayakan Operasional

Sistem yang dirancang ini dibuat sesederhana mungkin dengan tidak mengurangi fungsi dan tujuannya agar lebih mudah dipahami dan digunakan.

## **F. Desain Sistem**

Pada tahapan ini akan diterangkan rancangan desain *interface* pada halaman-halaman di dalam sistem ini nantinya, Adapun rancangan design *interface* adalah sebagai berikut:

1. Desain Antarmuka

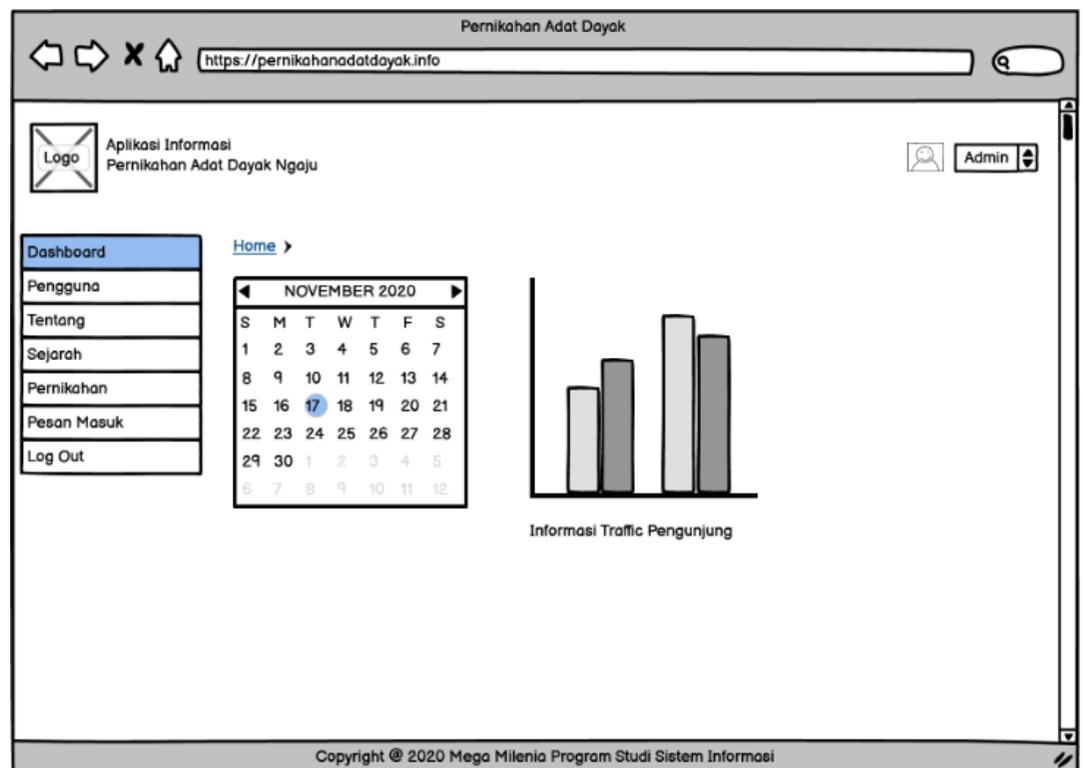
Sebuah Sistem tidak akan dapat dibuat dengan baik tanpa adanya perancangan, diantaranya adalah merancang jenis masukan apa saja yang di

pakai di dalam sistem. Adapun bentuk dari rancangan masukan adalah sebagai berikut:

a. Design Masukan Antarmuka

Rekayasa antarmuka pengguna adalah desain untuk komputer, peralatan, mesin, perangkat komunikasi mobile, aplikasi perangkat lunak, dan situs web yang berfokus pada pengalaman pengguna (User Experience) dan interaksi. Dalam perancangan desain antarmuka penelitian ini :

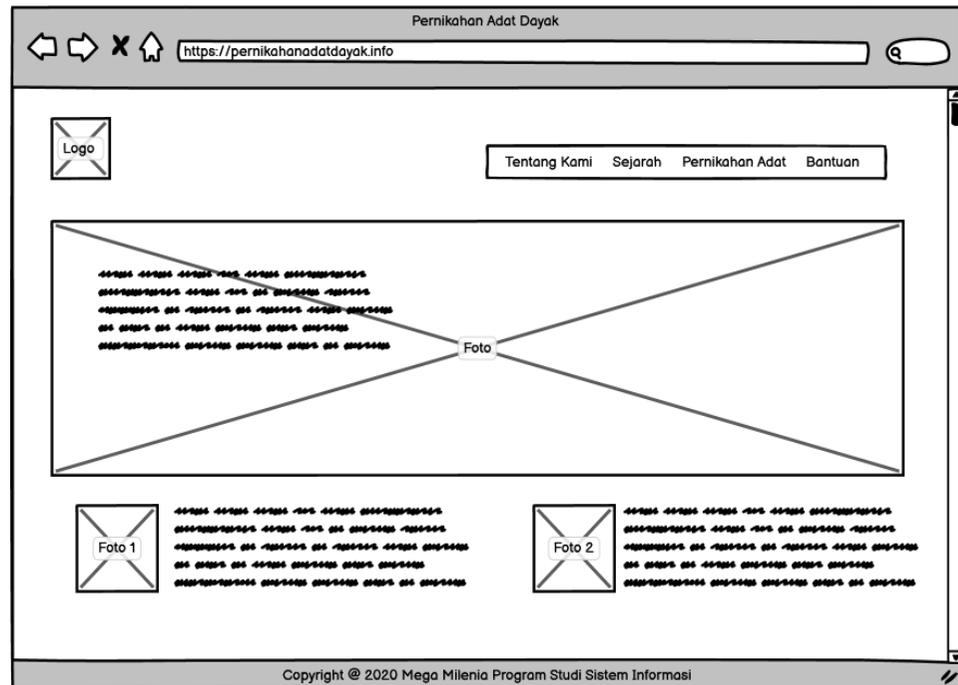
- 1) Dibawah Ini merupakan Desain Masukan Antarmuka untuk admin yang nanti menggunakan aplikasi. Berikut ini desainnya:



Gambar 3. Desain Masukan Antarmuka *Admin*

b. Desain Keluaran Antarmuka

Gambar di bawah ini merupakan desain keluaran untuk Admin, Manajer & Gudang jika menekan tombol cetak pada laporan. Berikut desainnya :

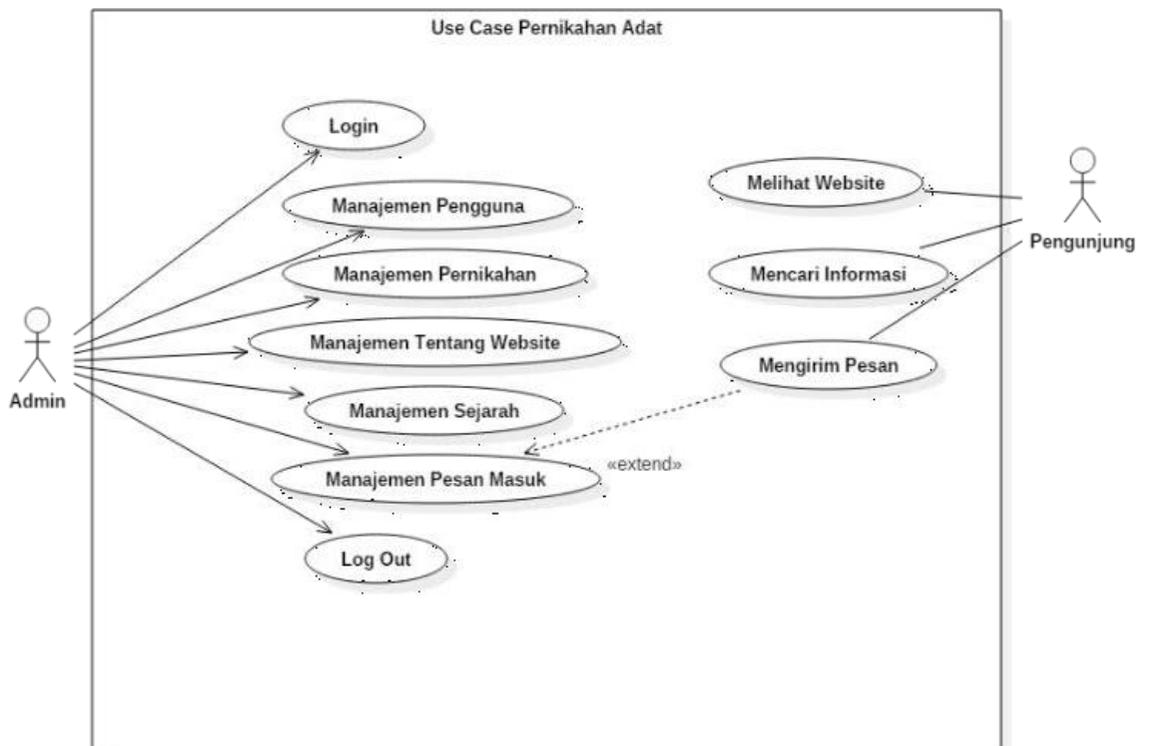


Gambar 4. Desain Keluaran Antarmuka

## 2. Desain Proses

Dalam desain sistem, disini penulis menggunakan diagram UML (Unified Modeling language). Adapun diagram yang digunakan adalah *Use case diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class diagram*.

- a. *Use case diagram* adalah gambaran graphical dari beberapa atau semua actor, use case, dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case, tetapi hanya memberikan gambaran singkat hubungan antara use case, aktor, dan sistem berikut design *Use case diagram*.

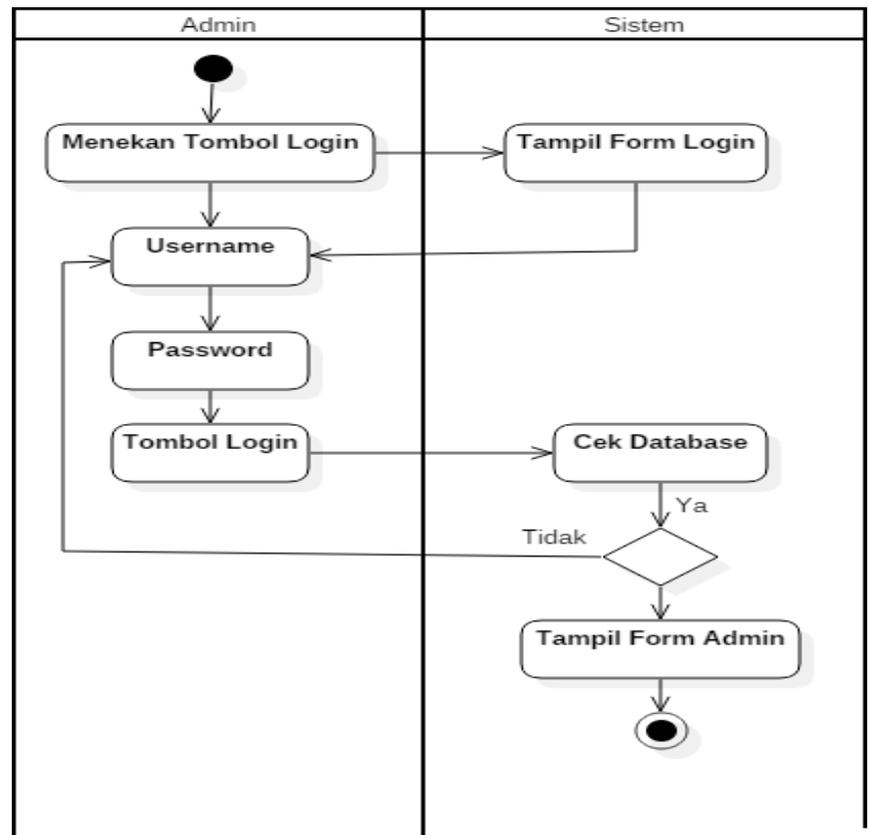


Gambar 5. Use Case Diagram admin

- b. *Activity Diagram* Pada pemodelan UML, *Activity Diagram* dapat digunakan untuk menjelaskan bisnis dan alur kerja operasional secara step-by-step dari komponen suatu sistem. *Activity Diagram* menunjukkan keseluruhan dari aliran kontrol. Berikut adalah *Activity Diagram* dari sistem yang dirancang.

1) *Activity Diagram Login admin*

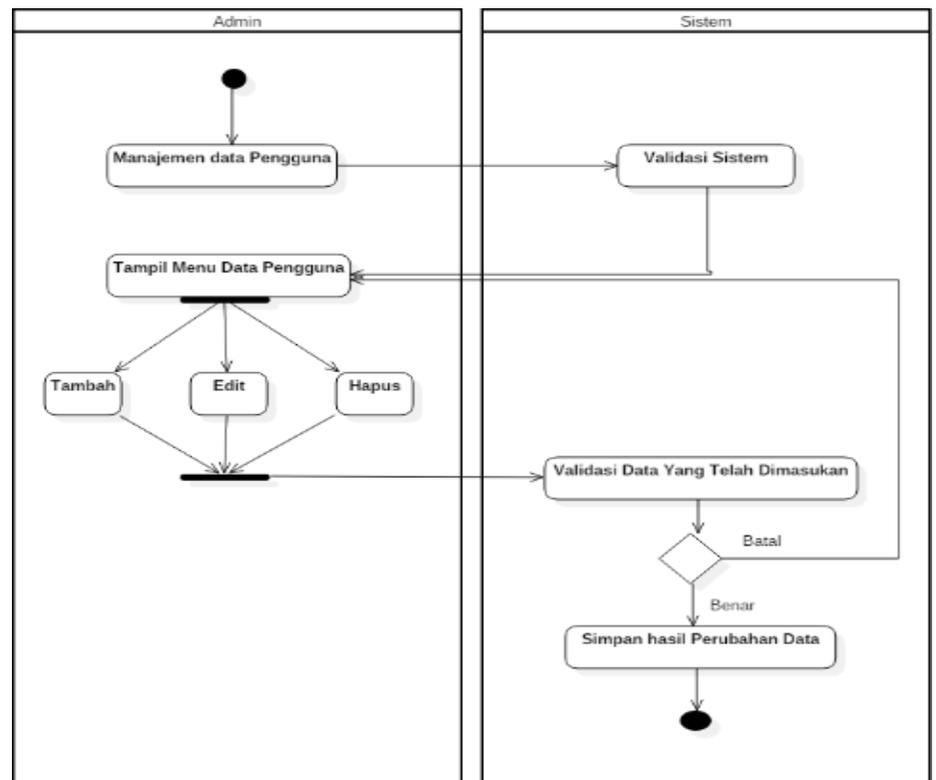
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk login admin, aktivitas ini dimulai dengan admin mengisi username dan password lalu mengklik button login, maka sistem akan memeriksa username dan password, jika benar maka admin berhasil login dan masuk ke menu beranda admin, jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan login gagal.



Gambar 6. Activity Diagram Login admin

## 2) Activity Diagram Manajemen Pengguna admin

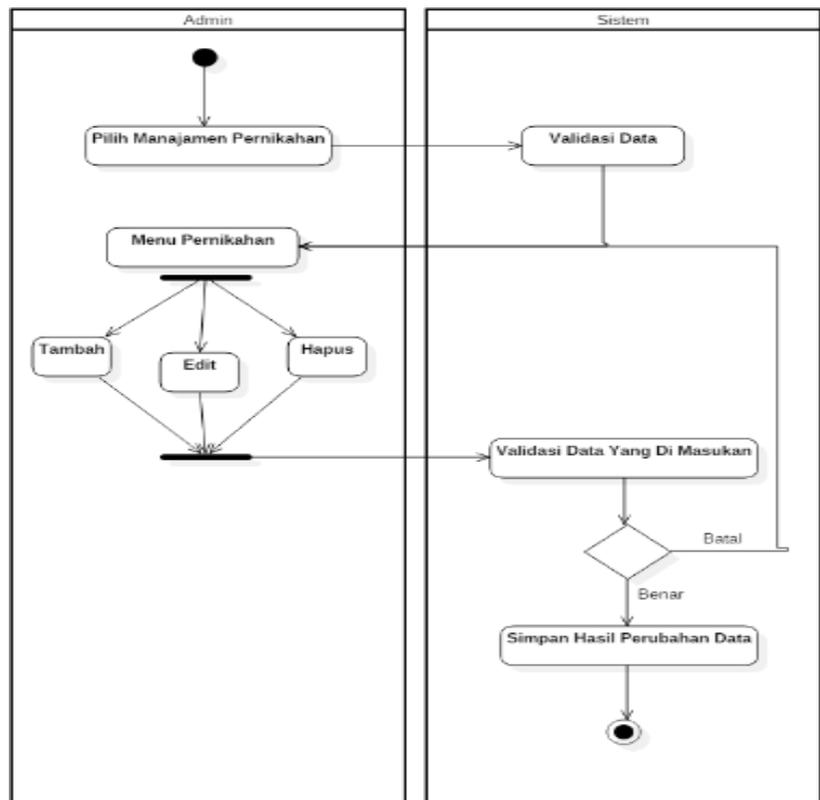
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk menambah pengguna sistem yang dimana admin dapat menambah 3 kategori pengguna yaitu admin, gudang , dan manajer login, aktivitas ini dimulai dengan admin masuk ke menu pengguna lalu mengklik tombol tambah atau edit pengguna dan menyimpan hasil tambah atau edit pengguna, maka sistem akan memeriksa dan memvalidasi apakah yang dimasukan telah benar atau salah, jika benar maka admin berhasil menambah data pengguna, jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan gagal.



Gambar 7. Activity Diagram Manajemen Pengguna admin

### 3) Activity Diagram Manajemen Pernikahan

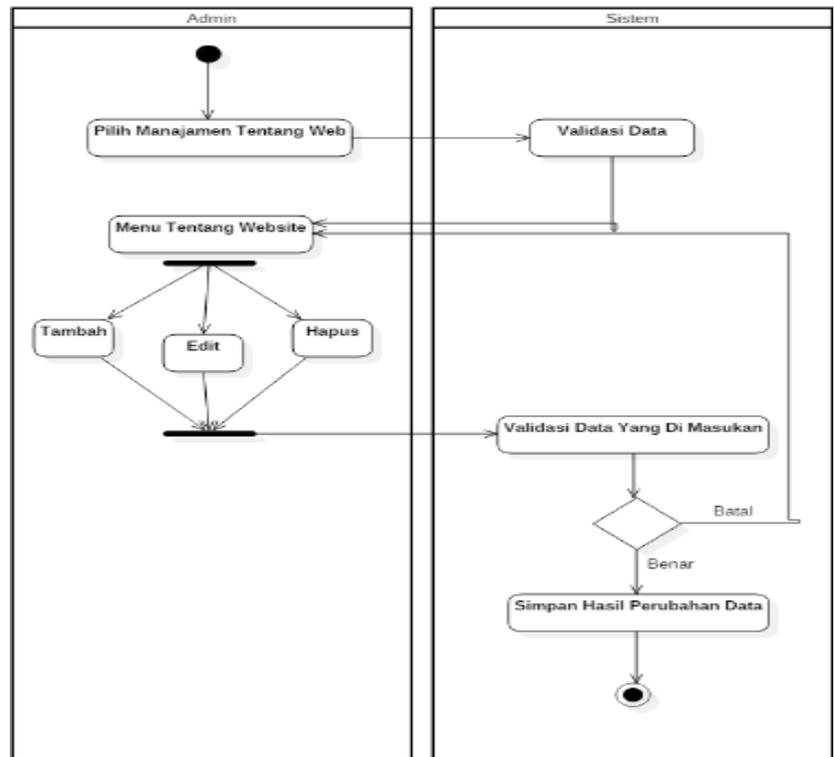
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk Data Informasi Pernikahan di sistem yang dimana admin dapat menambah informasi yang sudah valid dan siap di informasikan lagi ke website ini, aktivitas ini dimulai dengan masuk ke menu Pernikahan lalu mengklik tombol tambah atau edit lalu menyimpan hasil tambah atau edit, maka sistem akan memeriksa dan memvalidasi apakah yang dimasukan telah benar atau salah, jika benar maka admin berhasil menambah data pernikahan ,jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan gagal.



Gambar 8. *Activity Diagram* Manajemen Pernikahan *admin*

#### 4) *Activity Diagram* Manajemen Tentang website

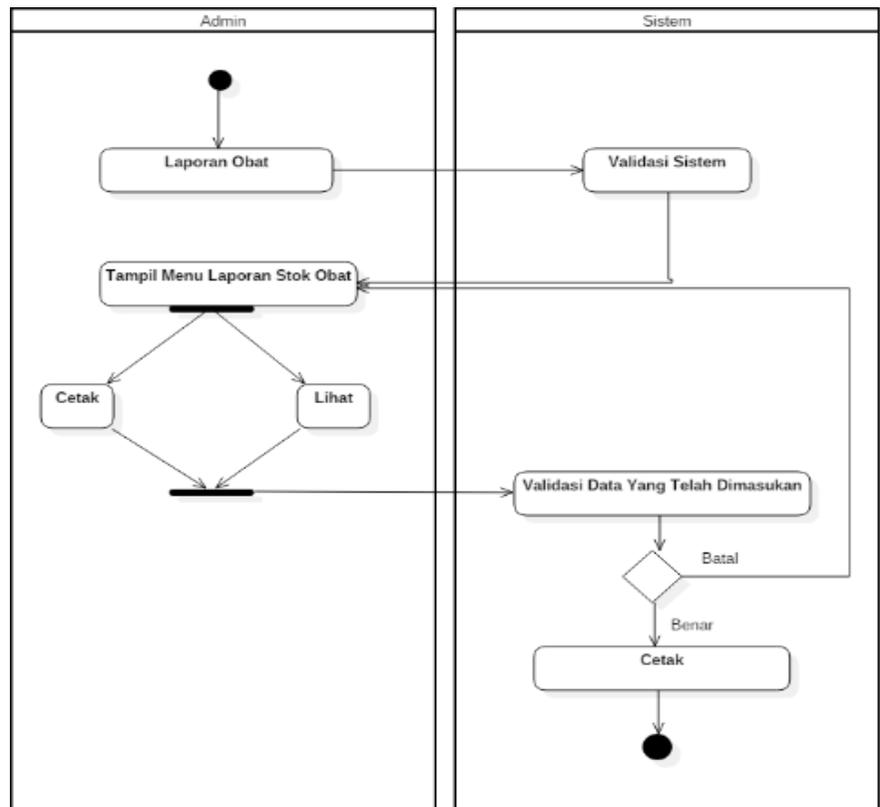
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk menambah informasi tentang website, yang ada di sistem yang dimana admin dapat menambah informasi website yang benar, aktivitas ini dimulai dengan admin masuk ke Tentang Website lalu mengklik tombol tambah atau edit lalu menyimpan hasil tambah atau edit, maka sistem akan memeriksa dan memvalidasi apakah yang dimasukan telah benar atau salah, jika benar maka admin dan berhasil menambah data informasi website, jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan gagal.



Gambar 9. *Activity Diagram* Manajemen Informasi Website *admin*

##### 5) *Activity Diagram* Manajemen Sejarah

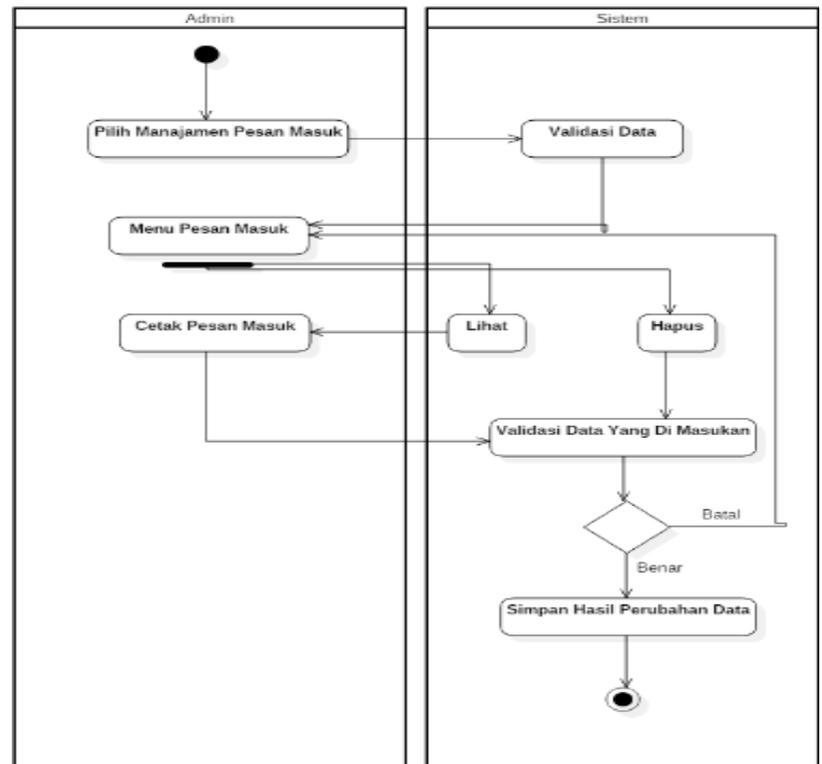
Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk menambah informasi sejarah suku Dayak dan sejarah penting lainnya tentang suku Dayak, yang ada di sistem yang dimana admin dapat menambah informasi sejarah, aktivitas ini dimulai dengan admin masuk ke sejarah lalu mengklik tombol tambah atau edit lalu menyimpan hasil tambah atau edit, maka sistem akan memeriksa dan memvalidasi apakah yang dimasukan telah benar atau salah, jika benar maka admin dan berhasil menambah data informasi informasi sejarah , jika gagal maka sistem akan menampilkan pesan gagal.



Gambar 10. *Activity Diagram* Manajemen Sajaarah *admin*

6) *Activity Diagram* Manajemen Pesan Masuk

Gambar dibawah merupakan aktivitas untuk melihat pesan masuk yang telah dikirim oleh pengunjung website, aktivitas ini dimulai dengan masuk ke menu pesan masuk lalu admin dapat melihat pesan yang telah di kirim oleh pengunjung, admin dapat menghapus pesan dan sistem akan memeriksa dan memvalidasi apakah pesan ingin di hapus.

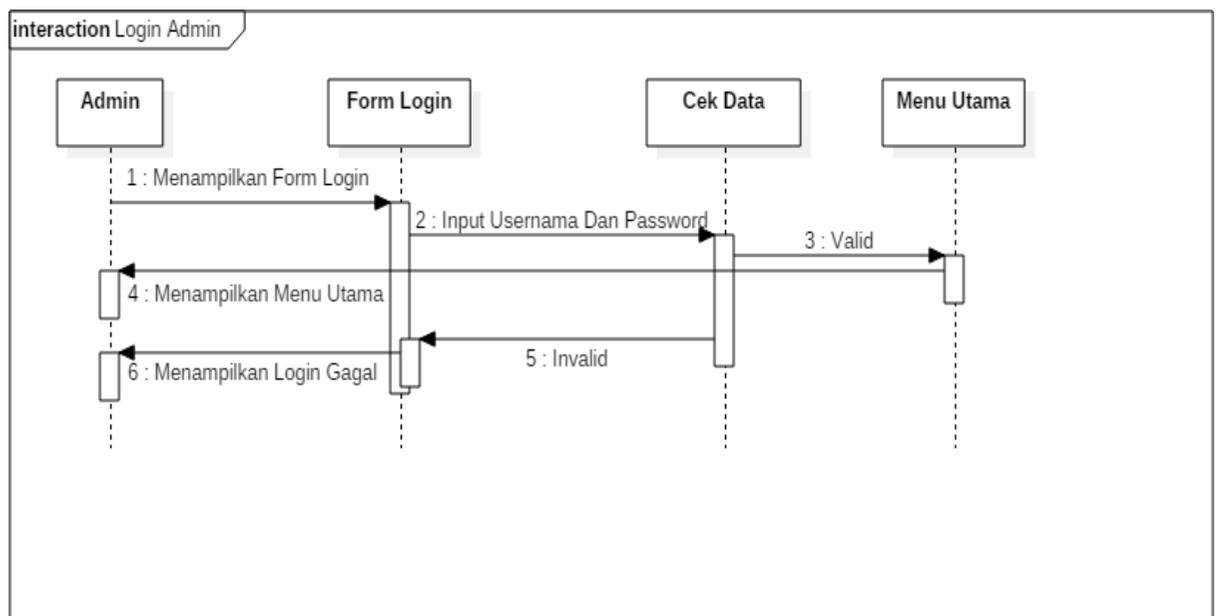


Gambar 11. Activity Diagram Manajemen Pesan masuk

c. Sequence Diagram

Berikut ini merupakan Sequence Diagram dari rancangan sistem sistem informasi pernikahan adat Kahayan :ma

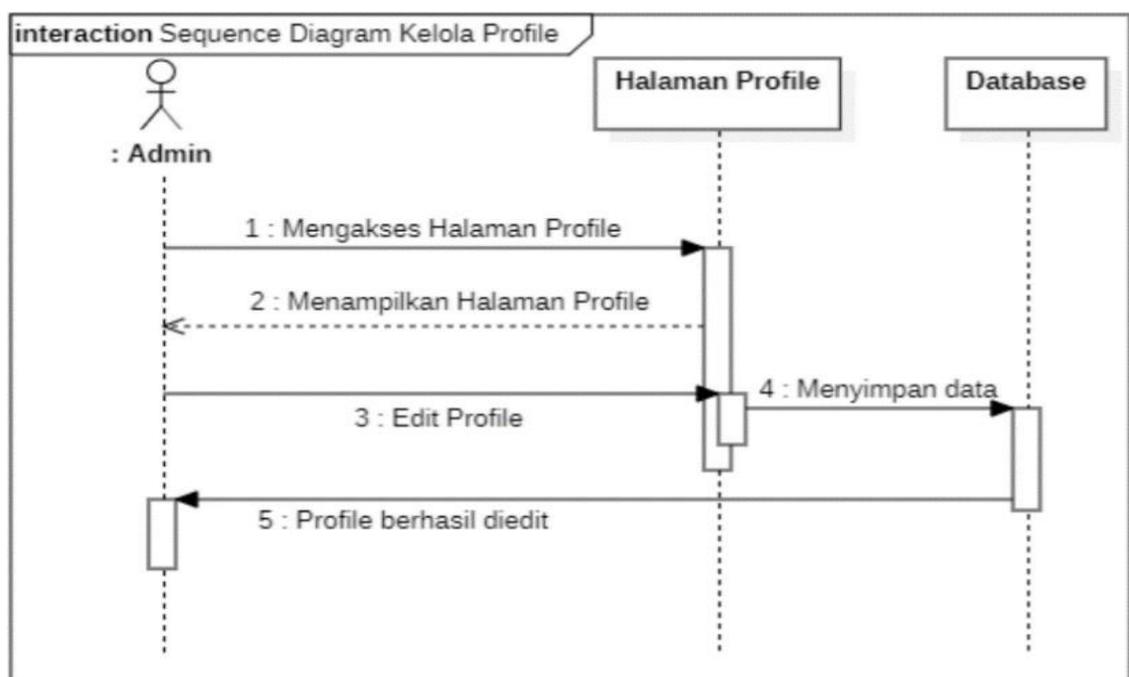
1) Sequence Diagram Login Admin



Gambar 12. Sequence Diagram Login Admin

Admin mengakses sistem dan mengakses halaman login (*admin*) dan halaman *login (admin)* pun akan tampil. Lalu admin mengisi username dan *password*-nya. Sistem akan melakukan pengecekan apakah username dan password terdaftar dalam database, jika benar maka akan tampil halaman beranda admin, jika tidak maka sistem akan menampilkan pesan login gagal.

## 2) *Sequence Diagram Kelola Profile (admin).*



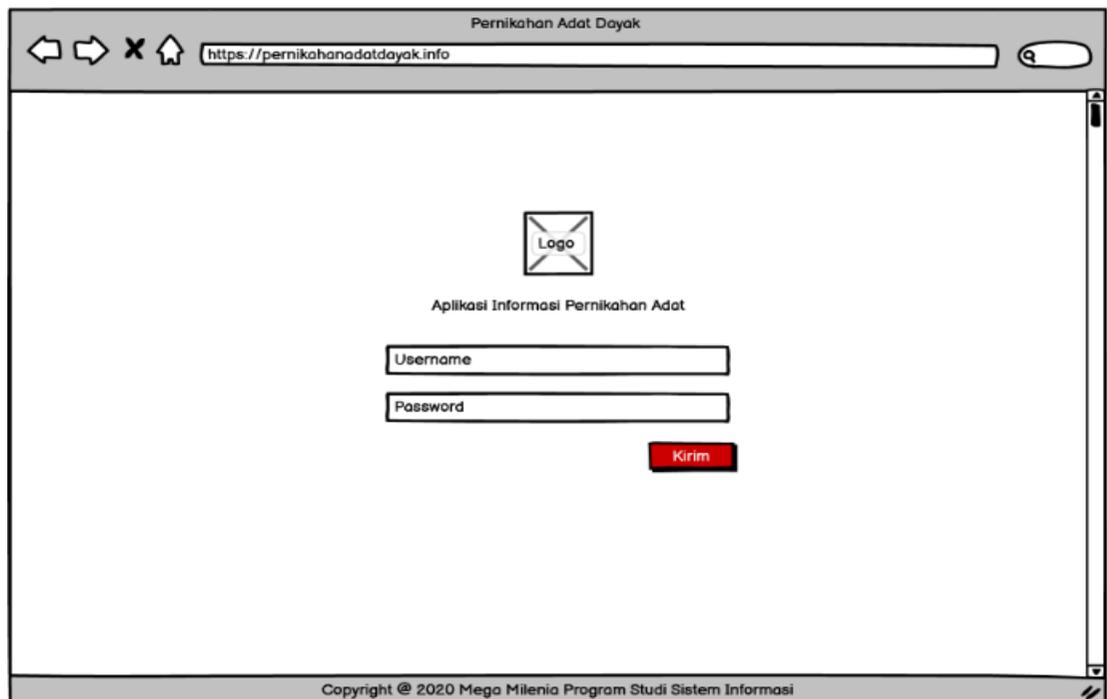
Gambar 13. *Sequence Diagram Kelola profile*

*Admin* mengakses halaman *profile* dan akan tampil halaman *profile*. Jika admin ingin mengubah *profile*, maka klik edit *profile* sehingga *profile* yang *admin* ubah dapat tersimpan ke *database*.

## 3. Desain Perangkat Lunak

### 1) Halaman Login (*admin*).

Halaman login (*admin*) adalah halaman yang digunakan *admin* untuk masuk ke halaman beranda *admin* dan membutuhkan *username* dan *password*. Rancangannya seperti pada gambar 1 dibawah ini:

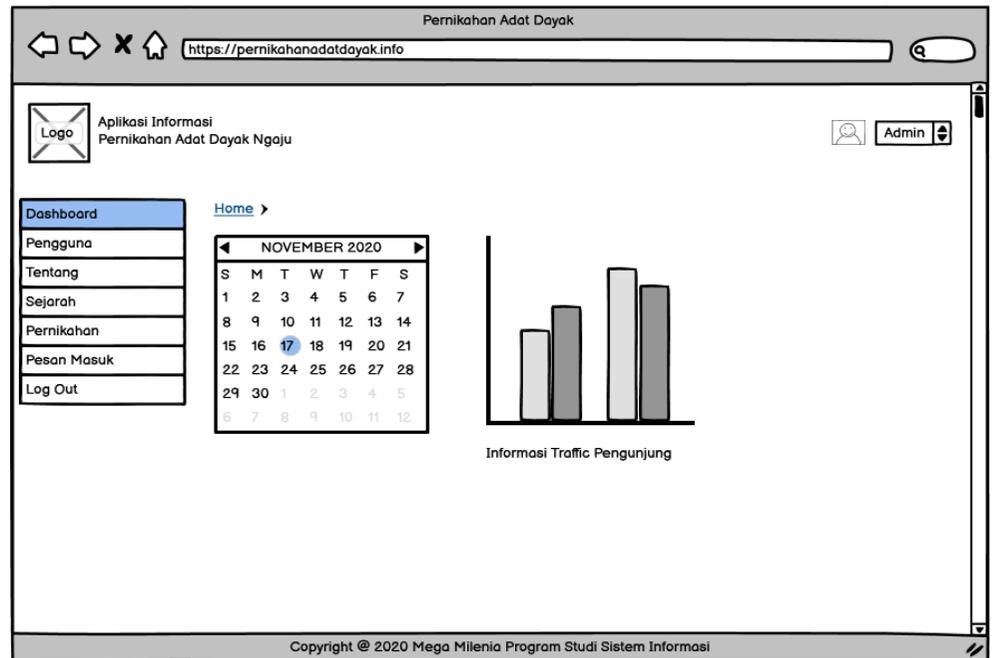


The image shows a web browser window with the title 'Pernikahan Adat Dayak'. The address bar contains the URL 'https://pernikahanadatdayak.info'. The main content area features a central logo with the word 'Logo' inside a square frame. Below the logo, the text 'Aplikasi Informasi Pernikahan Adat' is displayed. There are two input fields: 'Username' and 'Password'. A red button labeled 'Kirim' is positioned below the password field. At the bottom of the browser window, a footer reads 'Copyright @ 2020 Mega Milenia Program Studi Sistem Informasi'.

Gambar 14. Rancangan Desain *Login admin*

## 2) Halaman Beranda (*admin*).

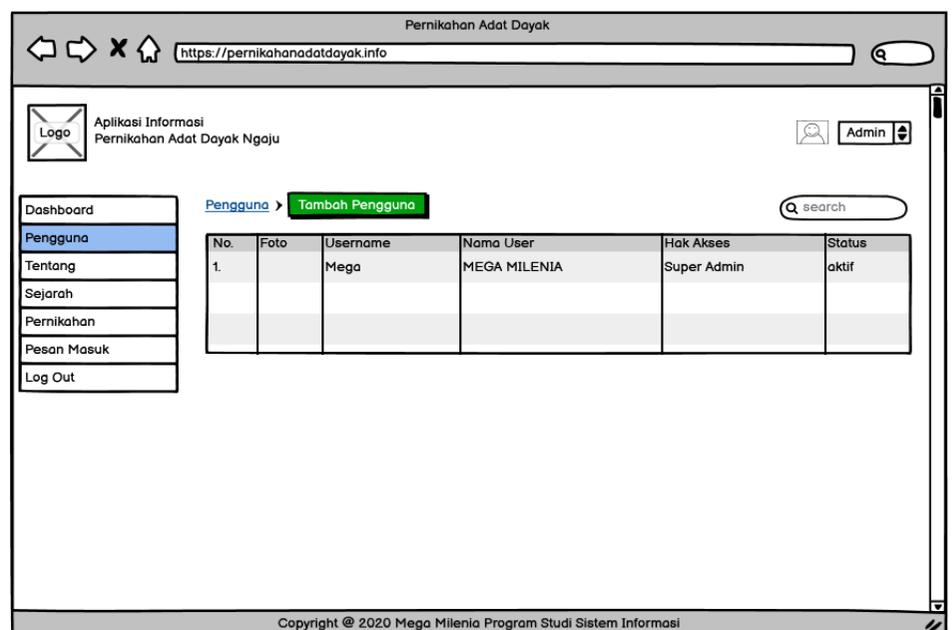
Halaman beranda (*admin*) adalah halaman yang muncul apabila *admin* berhasil login ke dalam sistem. Rancangannya seperti pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 15. Rancangan Desain Beranda *admin*

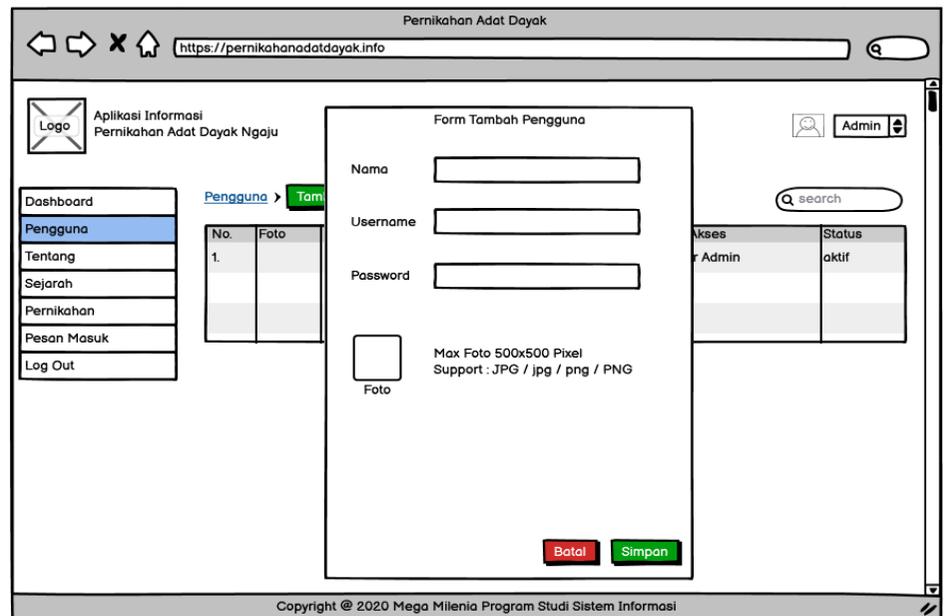
### 3) Halaman Kelola Profile (*admin*).

Halaman Kelola profile (*admin*) adalah halaman yang muncul apabila admin mengklik menu Kelola profile , admin juga dapat mengelola profile Rancangannya seperti pada gambar 4 dibawah ini:



Gambar 16. Rancangan Desain Kelola Profile *admin*

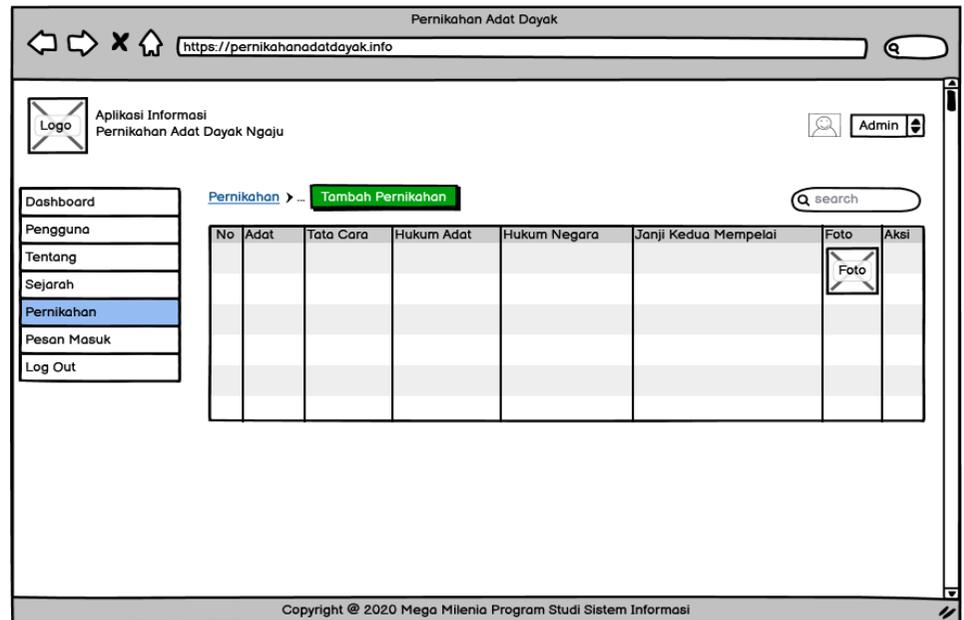
Disini juga admin dapat menambah pengguna melalui form yang muncul apabila admin mengklik tambah pengguna sistem di menu Kelola profile ,Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Rancangan Desain Kelola Profile *admin*

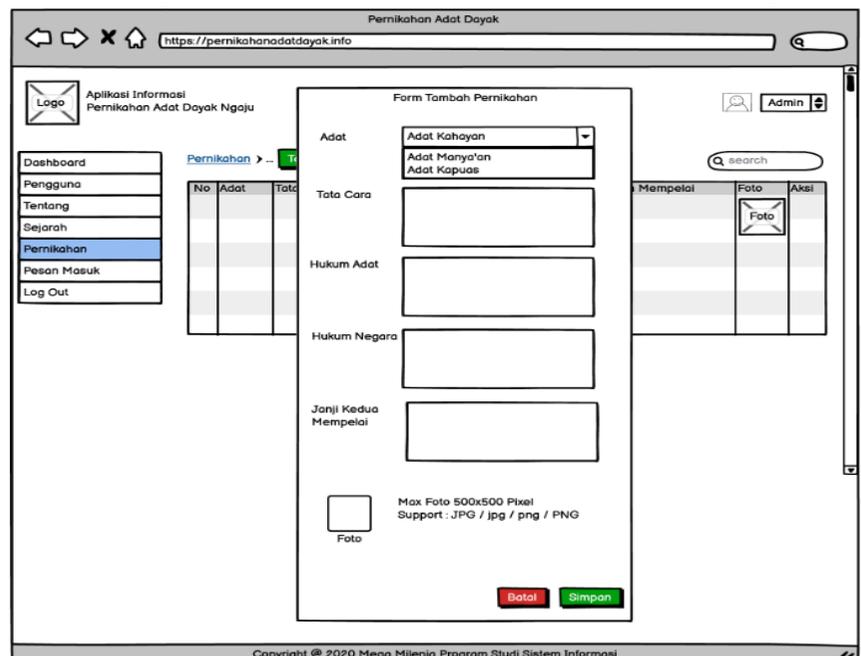
#### 4) Halaman Pernikahan

Halaman Pernikahan (*admin*) adalah halaman yang muncul apabila admin mengklik menu pernikahan. Pada halaman ini *admin* dapat menambah keterangan atau informasi mengenai pernikahan adat beserta informasi yang lainnya, admin dapat merubah data dan menghapus informasi sebelumnya. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 18. Rancangan Desain Halaman Pernikahan *admin*

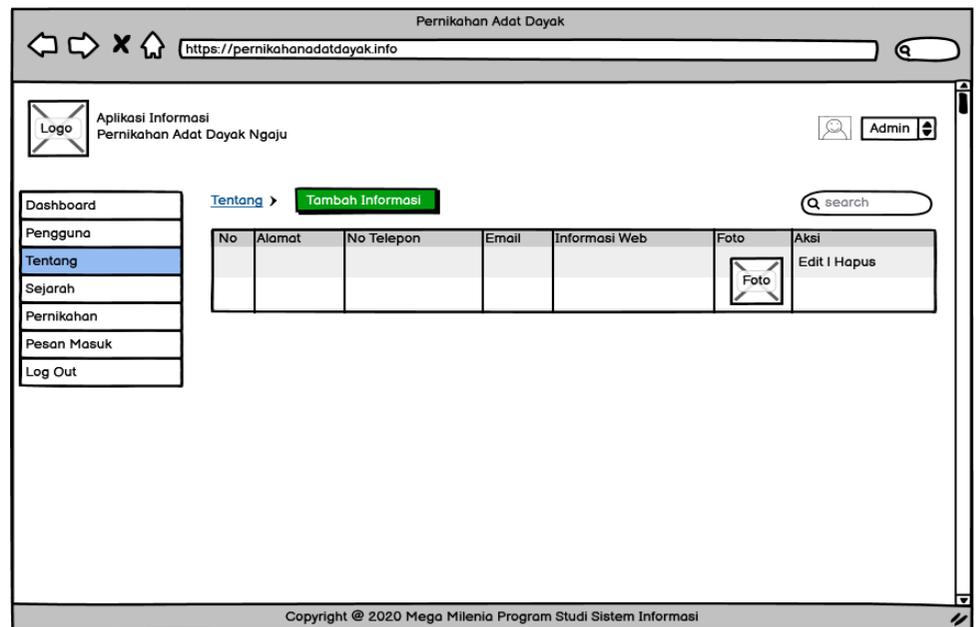
Dihalaman Pernikahan juga *admin* dapat menambah keterangan Pernikahan Adat melalui Form yang muncul apabila admin mengklik tambah Pernikahan. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



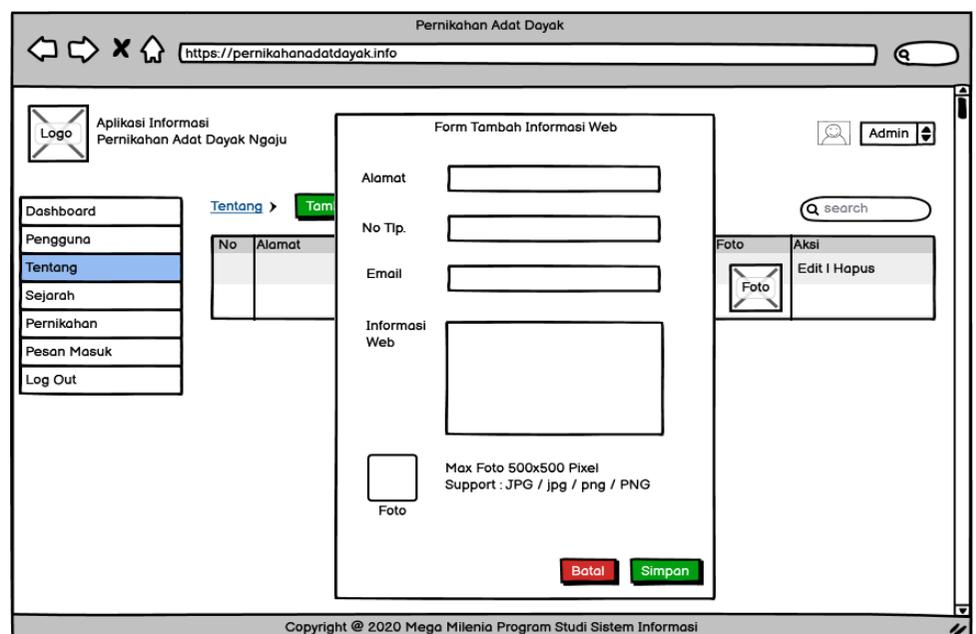
Gambar 19. Rancangan Desain Halaman Tambah Pernikahan *admin*

5) Halaman Tentang Website (*admin*).

Halaman Tentang Website (*admin*). Pada halaman ini *admin* dapat informasi mengenai informasi website, *admin* dapat menambah Riwayat atau informasi website. Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 20. Rancangan Desain Halaman Tentang Website (*admin*)

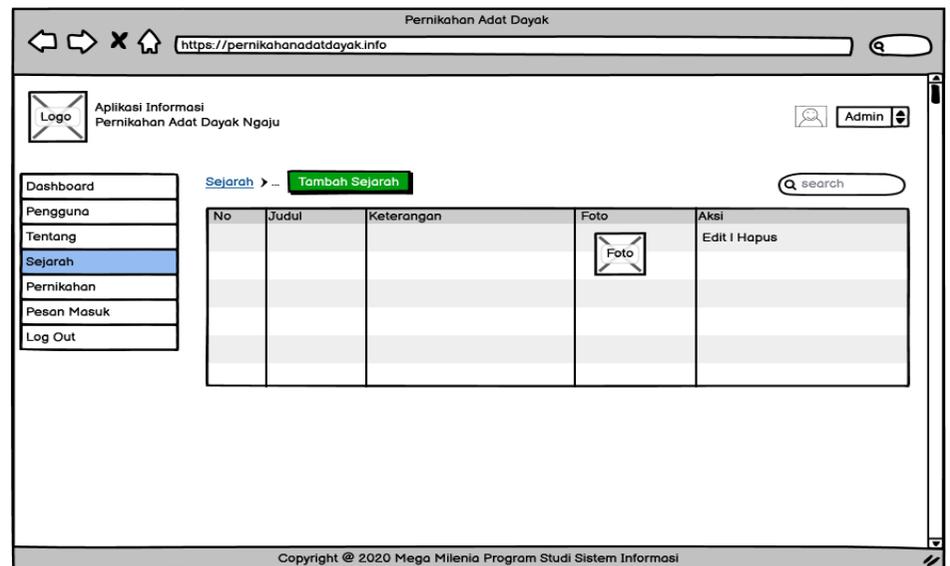


Gambar 21. Rancangan Desain Halaman Tambah Informasi website  
(*admin*)

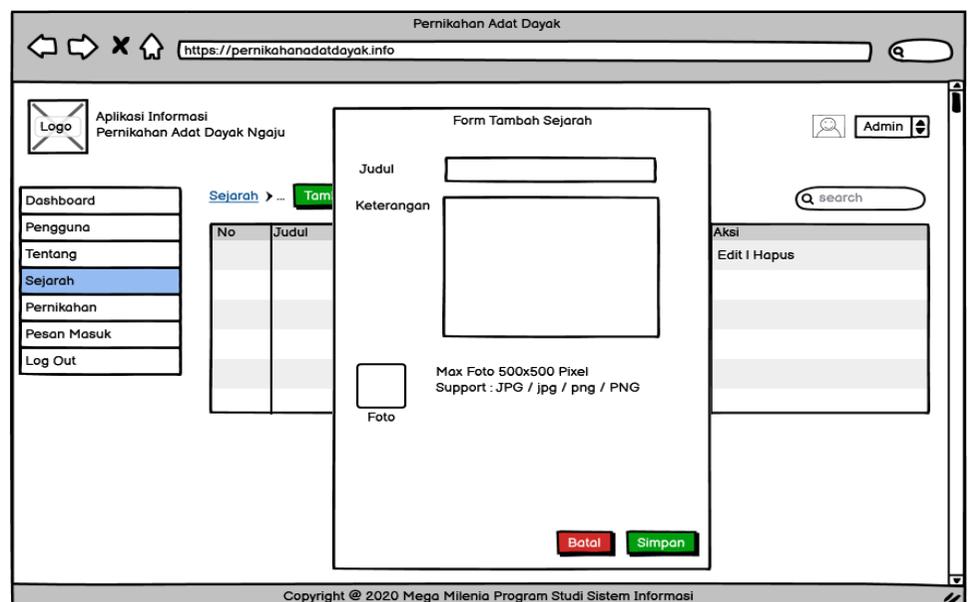
## 6) Halaman Sejarah

Halaman Sejarah (*admin*). Pada halaman ini *admin* dapat menambah informasi mengenai suku Dayak dan informasi Dayak yang ada di sistem, admin dapat menambah Riwayat atau informasi website.

Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 22. Rancangan Desain Halaman Sejarah (*admin*)

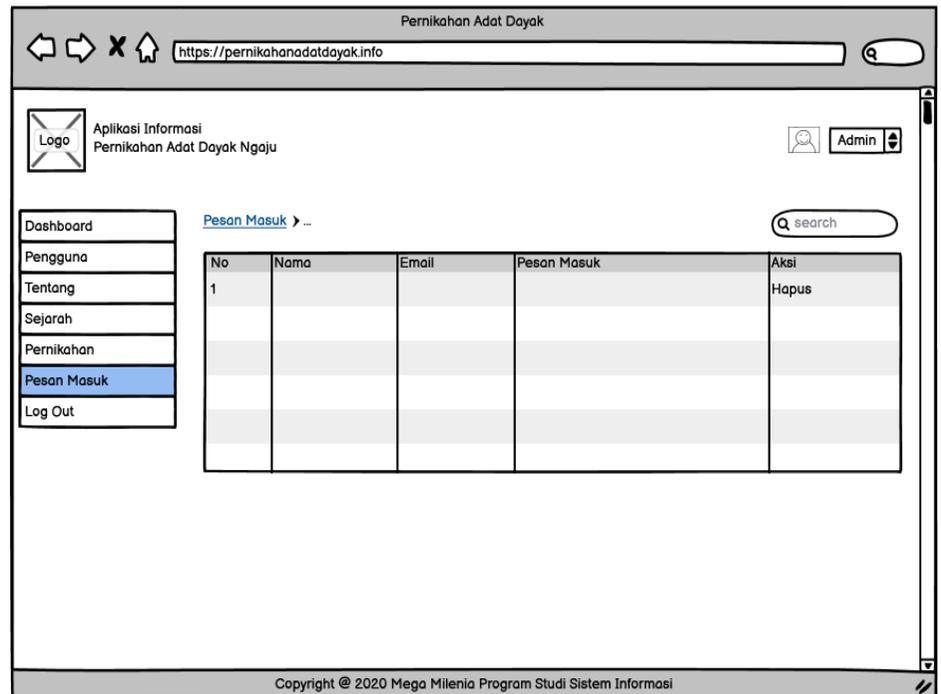


Gambar 23. Rancangan Desain Halaman Tambah Sejarah (*admin*)

## 7) Halaman Sejarah

Halaman Pesan Masuk (*admin*). Pada halaman ini *admin* dapat melihat pesan yang telah dikirim oleh pengunjung website.

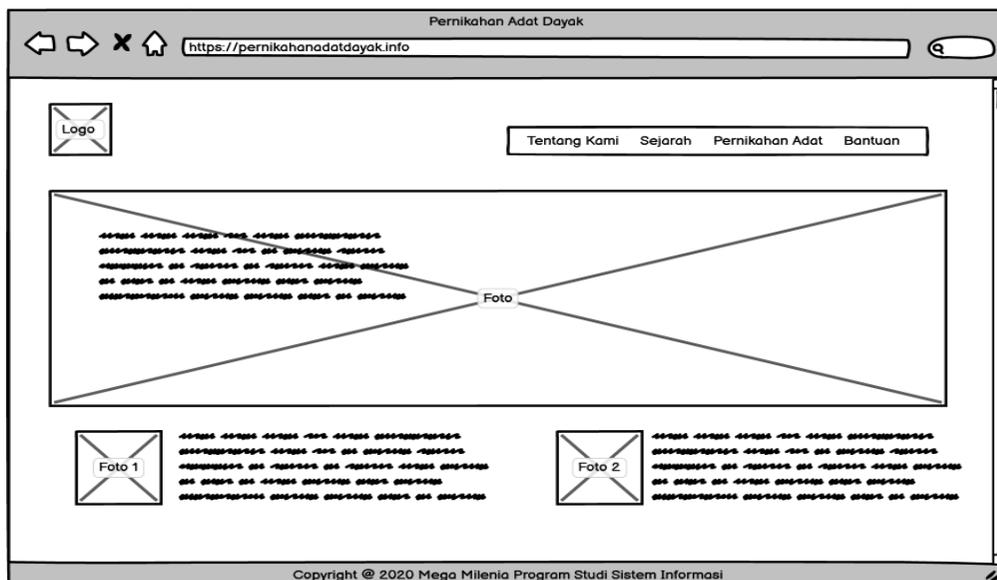
Rancangannya seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 24. Rancangan Desain Halaman Pesan Masuk (*admin*)

## 8) Halaman Beranda website

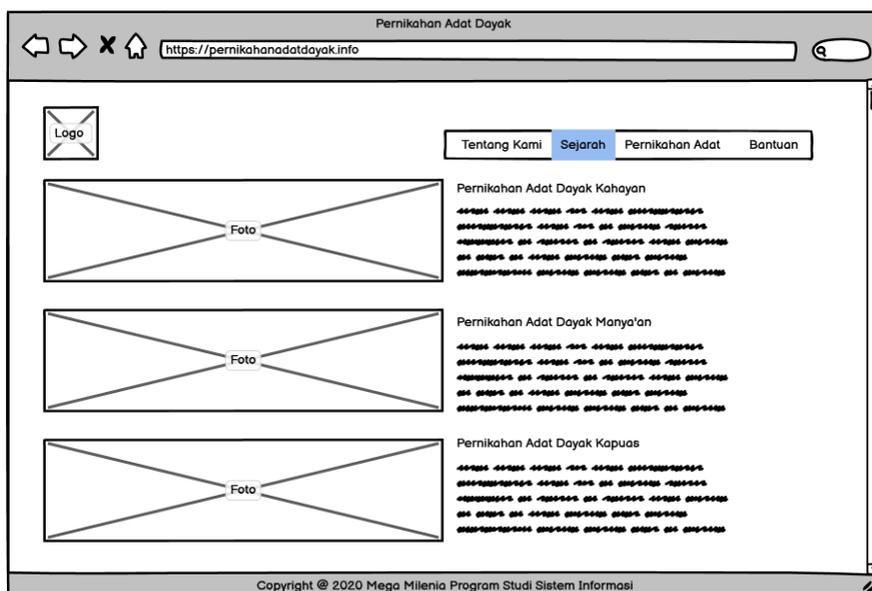
Halaman Beranda Website adalah Rancangan halaman utama dari website.



Gambar 25. Rancangan Halaman Awal (Beranda)

9) Halaman Sejarah

Halaman sejarah merupakan rancangan tampilan sejarah adat Dayak, informasi yang ditampilkan berupa informasi tentang alur pernikahan, hukum, dan tata cara

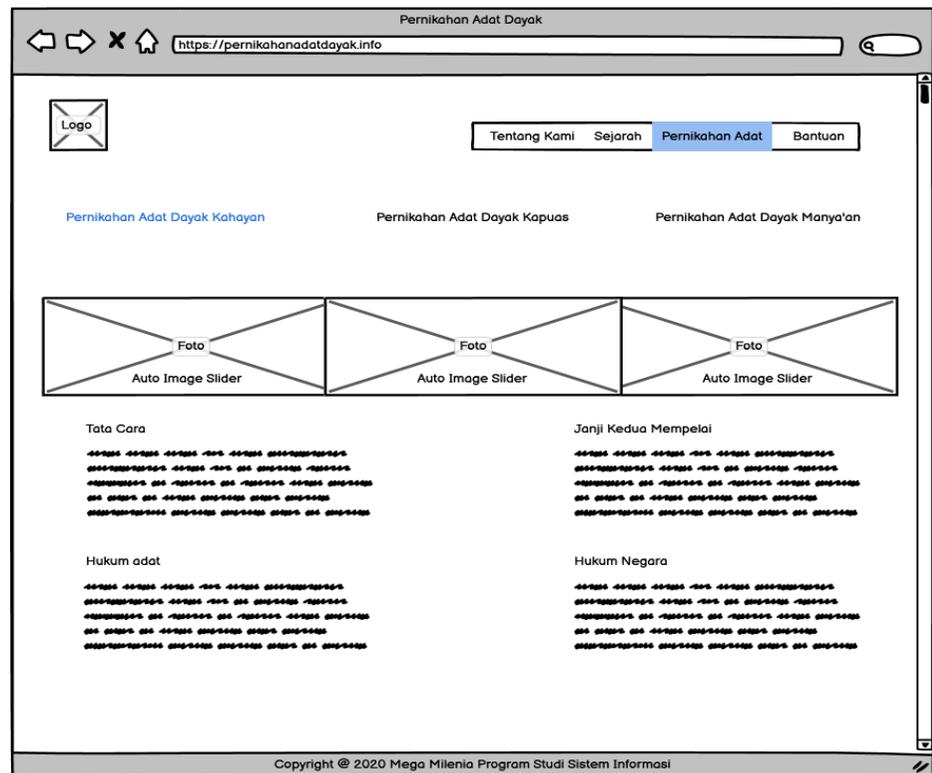


Gambar 26. Rancangan Halaman Sejarah (Beranda)

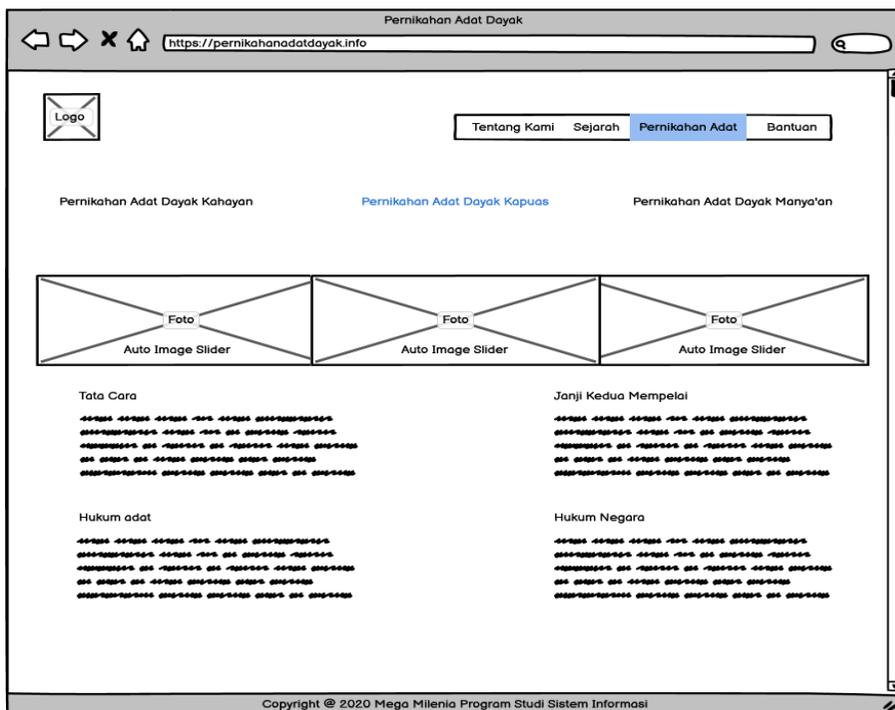
10) Halaman Pernikahan

Pada rancangan tampilan pernikahan ini menampilkan foto dan informasi tata cara bagaimana prosesi pernikahan adat yang akan

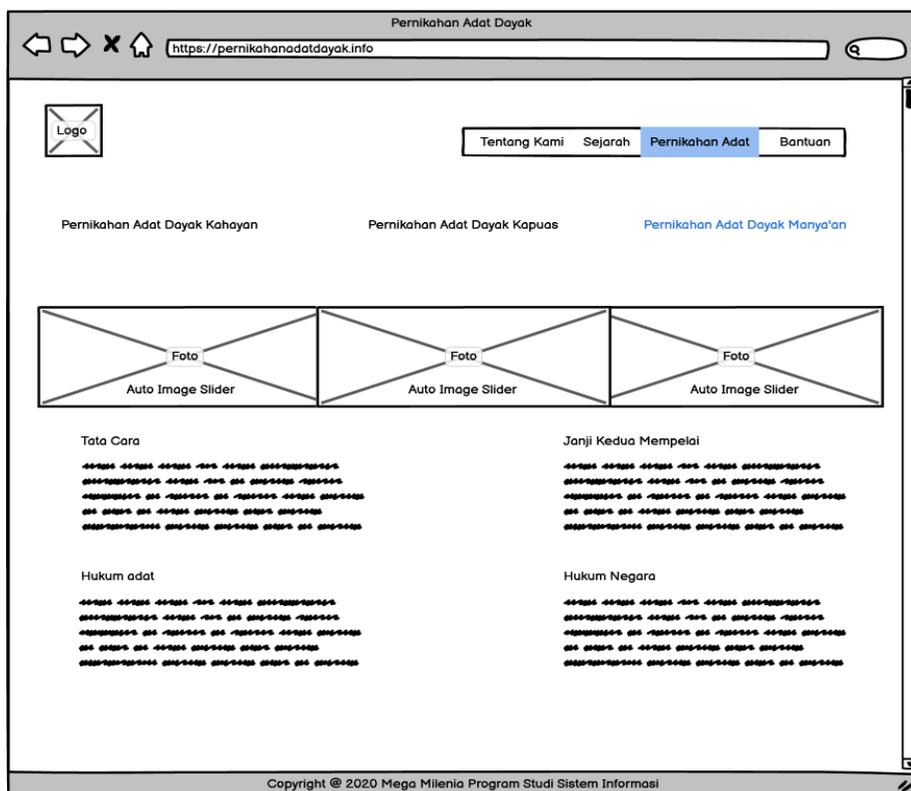
dilakukan. Pada gambar 26-28 menampilkan informasi yang berbeda sesuai dengan pilihan adat yang di klik.



Gambar 27. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Kahayan  
(Beranda)



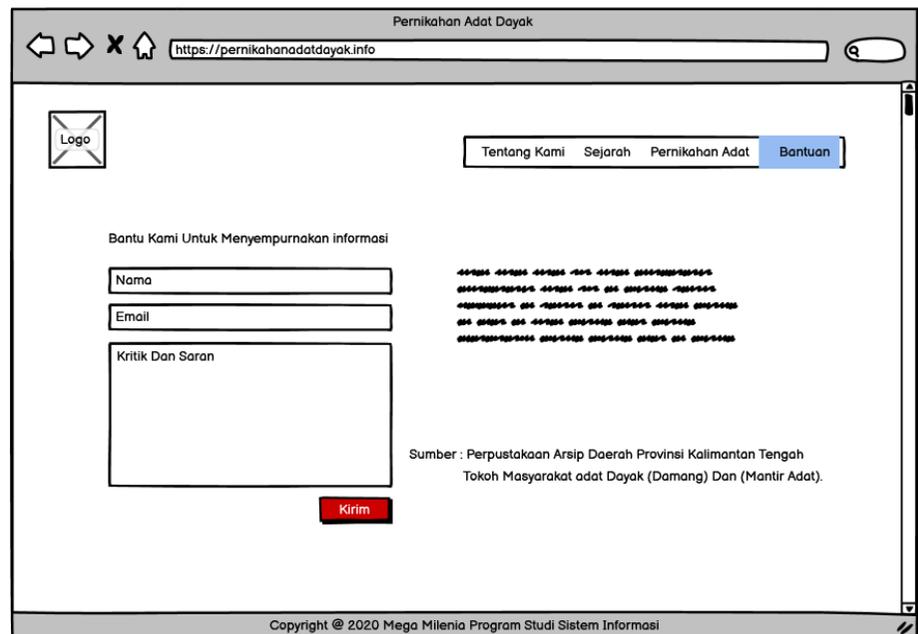
Gambar 28. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Kapuas (Beranda)



Gambar 29. Rancangan Halaman Pernikahan Adat Ma'anyan  
(Beranda)

## 11) Halaman Bantuan

Halaman Bantuan adalah halaman yang menginformasikan kepada pengunjung informasi mengenai website dan dapat mengirim pesan dari form yang telah di sediakan Berikut rancangannya seperti gambar dibawah ini:



Gambar 30. Rancangan Halaman Bantuan (Beranda)

## G. Desain Basis Data

### a. Desain Tabel Basis Data (*Database*)

*Database* pernikahan adalah nama yang dibuat untuk menyimpan data-data yang akan digunakan dalam proses pengolahan berikut rancangan basis data database pernikahan:

#### 1) Tabel Pengguna

Tabel pengguna merupakan tabel yang menyimpan data pengguna yang digunakan untuk *login* pada Aplikasi. Berikut spesifikasi dari tabel pengguna:

Tabel 9. Spesifikasi Tabel Pengguna

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<b>Keterangan</b>
pengguna_id	<i>Int</i>	11	<i>Primary Key</i>
pengguna_nama	<i>varchar</i>	35	-
pengguna_jenkel	<i>boolean</i>	2	-
pengguna_username	<i>varchar</i>	30	-
pengguna_password	<i>varchar</i>	35	-
pengguna_tentang	<i>varchar</i>	-	-
pengguna_email	<i>varchar</i>	15	-
pengguna_nohp	<i>varchar</i>	20	-
pengguna_level	<i>varchar</i>	3	-
pengguna_status	<i>Int</i>	2	-
pengguna_register	<i>timestamp</i>	-	-
pengguna_photo	<i>Bold</i>	20	-

## 2) Tabel Pernikahan

Tabel Pernikahan merupakan tabel yang menyimpan data catatan pernikahan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada Aplikasi. Berikut spesifikasi dari tabel Pernikahan:

Tabel 10. Spesifikasi Tabel Pernikahan

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<b>Keterangan</b>
p_id	<i>varchar</i>	11	<i>Primary Key</i>
p_adat_nama	<i>varchar</i>	25	Nama Adat dayak
p_tata_cara	<i>Text</i>	250	Tatacara pernikahan adat
p_hukum_adat	<i>Text</i>	250	Hukum adat yang berlaku
p_hukum_negara	<i>Text</i>	250	Hukum menurut negara
p_janji_mempelai	<i>Text</i>	250	Definisi janji kedua mempelai pernikahan
p_photo	<i>varchar</i>	11	Foto Pernikahan adat

## 3) Tabel Sejarah

Tabel Sejarah merupakan tabel yang menyimpan data Sejarah cacatan pernikahan adat Dayak penulis merancang sistem yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada Aplikasi. Berikut spesifikasi dari tabel Sejarah:

Tabel 11. Spesifikasi Tabel Sejarah

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<b>Keterangan</b>
a_id	<i>varchar</i>	11	<i>Primary Key</i>
a_judul	<i>varchar</i>	50	Nama Judul
a_keterangan	<i>Text</i>	250	keterangan sejarah tentang Tatacara pernikahan adat
a_photo	<i>varchar</i>	11	Foto sejarah Pernikahan adat

#### 4) Tabel *about*

Tabel *about* merupakan tabel yang menyimpan data informasi tentang website data dalam table *about* adalah data penulis atau perancang sistem. Berikut spesifikasi dari tabel *about*:

Tabel 12. Spesifikasi Tabel *about*

<i>Field Name</i>	<i>Data Type</i>	<i>Size</i>	<b>Keterangan</b>
about_id	<i>varchar</i>	11	<i>Primary Key</i>
about_alamat	<i>varchar</i>	50	Alamat Penulis
about_nohp	<i>number</i>	15	nomor hp penulis
about_email	<i>varcahr</i>	25	email penulis
about_info	<i>varcahr</i>	250	informasi web
a_photo	<i>varchar</i>	11	Foto sejarah Pernikahan adat

## H. Desain Keamanan

Sistem ini dilengkapi dengan sistem *login* agar terhindar dari penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, jadi admin diwajibkan

untuk login terlebih dahulu dengan menggunakan *username* dan *password* yang sudah terdaftar didalam *database*.

### I. Desain Keuangan dan Biaya

Biaya yang dibutuhkan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Tabel Desain keuangan dan biaya

<b>Rincian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>
Laptop Asus	1 unit	Rp. 4.000.000,-
Kertas A4 & F4	7 Rim	Rp. 400.000,-
Tinta	10 unit	Rp. 500.000,-

### J. Perawatan Sistem

Sistem informasi yang telah dibangun nantinya dapat di *maintenance* secara rutin agar sistem yang berjalan dapat beroperasi dengan baik dan lancar. Dalam proses *maintenance* sistem ini di lindungi oleh antivirus yang telah diinstall di perangkat lunak PC atau Laptop.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra, 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Baru, Yogyakarta.
- Al Fatta, H., & Marco, R. (2015). Analisis pengembangan dan perancangan sistem informasi akademik smart berbasis cloud computing pada sekolah menengah umum negeri (smun) di daerah istimewa yogyakarta. *Telematika*, 8(2).
- Andalia, F., Setiawan E.B., 2015. *Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang*. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, Vol 4 Oktober. Hal: 93-98
- Batubara, F. A. 2015. Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurna Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*, 7:17.
- Fathansyah, 2015. *Basis Data ( Revisi II )*, Informatika Bandung, Bandung.
- Hukum Adat Dayak Ditulis Oleh Dewan Adat Dayak Tahun 2008.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palangka Raya, Diakses pada Januari 19 Januari 2021, <https://disparbudpora.palangkaraya.go.id/profil/>
- Munawar, 2018. *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML (Unified Modelling Language)*. INFORMATIKA. Bandung.
- Mumpuni and W. A. Dewa, “Analisis dan Pengembangan Sistem Self Services Terminal ( SST ) dengan Pendekatan PIECES pada STMIK Pradnya Paramita Malang,” vol. 9, no. 1, pp. 12–17, 2017.
- Masrur, M., 2016. *Pemerograman Web Dinamis Menggunakan Java Server Pages*. CV ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System, 13<sup>th</sup> ed*. Pearson Education Limited, England.
- Sugiarti, Y. 2013. *Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language)*. GRAHA ILMU. Yogyakarta.
- Sugiyono 2012. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA. Bandung.
- Sukamto. R. A., dan M. Shalahudin. 2016. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Suprayitno , S.AN., M.AP. dan Lidiawati. 2020 *Kajian Literiasi Perkawinan Menurut Hukum Adat Dayak Bakumpai Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan Ditinjau Sebagai Wujud Pendidikan Masyarakat*. Universitas Palangka Raya
- Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- Tantara, Rudy. 2012 *Manajemen Proyek Sistem Informasi*. ANDI OFFSET. Yogyakarta.

- Triandini, E., dan Suardika, G. 2012 *Step by Step Desain Proyek Menggunakan UML*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Utami, Emma dan Anggit Dwi Hartanto, 2012. *Sistem Basis Data menggunakan Microsoft SQL Server 2005*. Andi, Yogyakarta.
- STMIK Palangkaraya., 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Sistem Informasi*. Palangka Raya.

L

A

M

P

I

R

A

N

## LEMBAR WAWANCARA

**Nama** : Kaltememba  
**Jabatan** : Ketua Damang Basarang  
**Tempat Tanggal Lahir** : Palangkaraya, 11-11-1962  
**Agama** : Kristen Protestan

1. Bisa Dijelaskan tentang adat pernikahan Dayak ngaju, Kahayan, dan ma'anyan mulai darimana dan apa saja yang diperlukan dalam pernikahan adat?

Jawaban : - Dayak Ngaju merupakan suku dayak yang memiliki filosofi hidup “ Belum Bahadat” artinya “ Hidup Beradat” adalah aspek kehidupan orang dayak ngaju. Salah satu tatanan kehidupan yang masih dipertahankan dan tetap dilestarikan adalah penyelenggaraan perkawinan. Dalam masyarakat dayak ngaju perkawinan merupakan sesuatu yang luhur dan suci.

- Dayak Kahayan dalam pernikahan adat dayak Kahayan itu sama saja halnya dengan dayak ngaju, masyarakat dayak Kahayan memiliki bentuk-bentuk dan tatanan hidup yang diwariskan oleh nenek moyang di masa lalu, sangat menjunjung tinggi nilai budaya itu. Sebab itu, sebelum acara pelaksanaan perkawinan dan resepsi dilaksanakan, biasanya terlebih dahulu dilaksanakan acara adat.

- Dayak Ma'anyan sejalan dengan perkawinan adat di dayak ma'anyan ada acara adat yang masih dilestarikan yaitu turus tajak yakni bagian dari rangkaian kegiatan acara perkawinan menurut adat di dayak ma'anyan. Turus tajak yaitu acara kumpul kerabat kedua belah pihak dari mempelai, para undangan dapat memberikan bantuan berupa uang secara sukarela. Turus tajak selalu dilakukan didalam perkawinan adat dayak ma'anyan, jika tidak dilakukan maka tidak lengkap acara tersebut. Dikalangan suku dayak ma'anyan, Kalimantan Tengah, upacara perkawinan disertai dengan “ pembayaran harga pengantin” yang terdiri dari uang, beberapa buah gong, dan barang-barang pusaka lainnya.

2. Bagaimana jika salah satu mempelai pengantin tidak berasal dari wilayah Kalimantan ?, jawa atau Sulawesi contohnya

Jawaban : Apabila hubungan itu sampai pada tahap perkawinan maka mengakibatkan persoalan atau pilihan hukum. Hukum perkawinan adat dayak ngaju masih saja berlaku tidak membedakan agamanya, semua dilakukan oleh masyarakat dayak sebelum dilangsungkan pernikahan menurut agama masing-masing calon suami isteri. Perkawinan adat suku dayak dilengkapi dengan persyaratan-persyaratan yang harus diikuti oleh calon mempelai, terutama calon mempelai laki-laki. Persyaratan tersebut harus dipenuhi mengingat perkawinan dalam masyarakat dayak bukan hanya bersatunya laki-laki dan perempuan, akan tetapi bersatunya 2 kerabat menjadi kerabat baru

3. Apa hukumnya jika mempelai wanita atau pria menolak melakukan pernikahan adat ?

Jawaban : Sesuai kesepakatan kedua belah pihak calon mempelai apabila terjadinya penolakan dalam melakukan pernikahan adat akan dikenakan sanksi atau denda sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat kedua belah pihak.

Palangka Raya, 20 Maret 2021

**Kaltememba**  
Damang Desa Basarang

**DOKUMENTASI**

## 1. Gambar Penari Adat Pengiring Mempelai Pria Memasuki Rumah mempelai Wanita



## 2. Gambar Proses Janji adat Dayak Ma'anyan, Adat Kahayan, dan Adat Kapuas



3. Gambar Photo Pengantin Adat Ngaju



### 3. Gambar Penulis Bersama Kepala Damang Basarang





**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA**

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya  
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

**SURAT TUGAS  
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**  
No.291/STMIK-C.1/AK/III/2021

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Hafiz Riyadli, M.Kom.  
NIK : 198604042010103  
Sebagai Ketua
2. Nama : Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.  
NIK : 198803142014103  
Sebagai Sekretaris
3. Nama : Deden Andriawan, M.Kom.  
NIK : 198610172018102  
Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

- Nama : Mega Milenia  
NIM : C1757201077  
Hari/ Tanggal : Jumat , 19 Maret 2021  
Waktu : 09.00 Wib sampai selesai  
Judul Proposal : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 15 Maret 2021

Ketua Program Studi  
Sistem Informasi,



**Normayati, M.Pd.**  
NIK. 198805222011004

**Tembusan :**

1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Arsip Prodi Sistem Informasi.



**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA**

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3225515 Palangkaraya  
email : [humas@stmikplk.ac.id](mailto:humas@stmikplk.ac.id) – website : [www.stmikplk.ac.id](http://www.stmikplk.ac.id)

**SURAT TUGAS**

No.194/STMIK-C.1/AK/XI/2020

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.  
NIK : 198803142014103  
Sebagai Pembimbing I dalam **Materi Penelitian dan Program**
2. Nama : Deden Andriawan, M.Kom.  
NIK : 198610172018102  
Sebagai Pembimbing II dalam **Format Penulisan**

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

- Nama : Mega Milenia  
NIM : C1757201077  
Judul Tugas Akhir : Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat  
Berlaku s/d : 10 November 2021

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 10 November 2020

Ketua Program Studi  
Sistem Informasi



**Rosmiati, M.Kom.**  
NIK/ 197810102005003

*Tembusan :*

1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Arsip Program studi Sistem Informasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
**STMIK PALANGKARAYA**

Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya  
 Email: [humas@stmikplk.ac.id](mailto:humas@stmikplk.ac.id) ~ Website: [www.stmikplk.ac.id](http://www.stmikplk.ac.id)

Nomor : 072/STMIK-C.1./I. AY./II/2021

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada

Yth. **Bapak Kaltememba ( Damang Basarang )**

Di -

Basarang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama : MEGA MILENIA  
 NIM : C1757201077  
 Prodi (Jenjang) : Sistem Informasi (S1)  
 Thn. Akad. (Semester) : 2020/2021 (8)  
 Lama Penelitian : 04 Februari 2021 s.d 04 Maret 2021  
 Tempat Penelitian : Basarang

Dengan judul Tugas Akhir:

**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat  
 Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media  
 Informasi Kepada Masyarakat**

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 04 Februari 2021

Ketua,  
  
**Suparno, M.Kom.**  
 NIK. 196901041995105



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536 3236933 Palangkaraya  
Email : humas@stmikplk.ac.id - www.stmikplk.ac.id

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR**

Periode (Bulan) : Maret Tahun 2021

1. Hari / Tanggal Ujian : Jumat / 19 Maret 2021
2. Waktu (Jam) : 09.00 Wib sampai selesai
3. Nama Mahasiswa : Mega Milenia
4. Nomor Induk Mahasiswa : C1757201077
5. Program Studi : Sistem Informasi
6. Tahun Angkatan : 2017
7. Judul Tugas Akhir : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pernikahan Adat Dayak Ngaju Kalimantan Tengah Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat
8. Dosen Penguji :
 

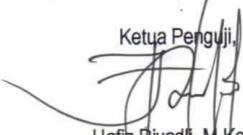
	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1.	Hafiz Riyadli, M.Kom.	= 2	(.....)
2.	Bayu Pratama Nugroho, S.Kom., M.T.	= 2	(.....)
3.	Deden Andriawan, M.Kom.	= 2	(.....)
9. Hasil Ujian : **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ \*)** NILAI = ..... 76,67 .....  
Dengan Perbaikan/ Tanpa Perbaikan \*)
10. Catatan Penting :
  1. Lama Perbaikan : ..... 14 ..... hari (Maks. 15 hari)
  2. Jika lebih dari 15 hari s/d 1 (satu) bulan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah), dan jika lebih dari 1 (satu) bulan dikenakan denda Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) per bulan.
  3. Jika lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal seminar maka hasil seminar dibatalkan dan wajib mengajukan judul dan pembimbing baru. Wajib membayar Denda dan membayar biaya seminar ulang.

Palangka Raya, 19 Maret 2021

Mengetahui :  
Ketua Prodi Sistem Informasi,

  
Norhayati, M.Pd.  
NIK. 198805222011004

Ketua Penguji,

  
Hafiz Riyadli, M.Kom.  
NIK. 198604042010103

**Tembusan :**

1. Ketua Prodi Sistem Informasi
  2. Kabag AKMA
  3. Mahasiswa yang bersangkutan
- Dibawa saat konsultasi perbaikan dengan dosen penguji  
\*) Coret yang tidak perlu



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No. 114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya  
Email : [humas@stmikplk.ac.id](mailto:humas@stmikplk.ac.id) - website : [www.stmikplk.ac.id](http://www.stmikplk.ac.id)

KARTU KEGIATAN KONSULTASI  
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mega Milenia  
NIM : C175201677  
No Hp : 085216123630  
Prodi : Sistem Informasi  
Tanggal Persetujuan Judul : 6 November  
Judul Tugas Akhir : Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi  
Perkembangan Adat Dayak Ngarai Kalimantan Tengah  
Berbasis Website Untuk Media Informasi Kepada Masyarakat

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
1)	19/11-20		⇒ Revisi bab 1 ACC BAB I	
2)	19/11-20			
3)	24/11-20		⇒ Tambahkan gambar pada bagian teori Perangkat Lunak. Perbaikan relevan minimal 10	
4)	21/1-21		⇒ Teori Perangkat Lunak ditambah gambar Perbaikan relevan untuk bagian metode Perancangan Perangkat Lunak di isi. Menganalisa metode apa. Bagian hasil di isi hasil dari skripsi atau tugas akhirnya. Bagian perbedaan dijelaskan perbedaan dari hasil skripsi. Punya orang dan punya karna.	
5)	2/3-21		ACC, lengkapi daftar isi dan lampirannya	
6)	4/3-21		BAB III ACC	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Bayu Pratomo, Nusrcho, S.kom., M.T.

Dosen Pembimbing II,

Deden Andriawan, M.kom.



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
(STMIK) PALANGKARAYA

Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya  
Email : stmikplk@gmail.com – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN SEMINAR  
PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mega Milenia  
N I M : C1757201077  
Jurusan : Sistem Informasi/ Teknik Informatika\*

No.	Hari/ Tanggal	Judul	Mahasiswa Penyaji	Nama Tim Dosen	Tanda Tangan
1.	Sabtu 09/01/2019	Audit sistem Informasi Pelayanan pada Kantor PDAM Kota Palangkaraya menggunakan Information Technology Infrastructure Library version 3	REBIN JUANTY C1557201089	AKUYANA M.kom BAYU PRATAMA N S.Kom.MT Drs.SARTANA M.Si	
2.	Jumat 22-02-2019	APLIKASI HUKUM ADAT DAYAK KAUAMANAN TENGAH BERBASIS ANDROID	OKTA PRYANTO C1555201001	HOTMIAN SITOHANG M.kom. ELIA ZAKHARIA.MT CATHARINA ELMAYANTIE.M.Pd	
3.	Sabtu 16-03-2019	PENGENDALAN OBJEK 3D BURUNG GARUDA DAN SIMBOL-SIMBOL PANCASILA BERBASIS AUGMENTED REALITY	OTONG C1655201024	HOTMIAN SITOHANG, M.kom	
4.	Kamis 23-05-2019	SISTEM INFORMASI PENGAJUAN PERIZINAN BERLAYAR PADA UNIT PELAKSANAAN TEKNIS (UPT) PELABUHAN PERUMAHAN KUMAH BERBASIS WEB MOBILE	DANIEL NOEL C1657201089	MAUCA WIJAYANINGSIH S.kom,M.CS H.SUPATNO,S.kom M.Si. Frogelin Malatua S.kom.M.MSi Ferdiyoni Haris, M.kom HaFiz Riyadi,M. Kom	
5.	Jumat 06/11/2020	Sistem Informasi Pendaftaran Peserta didik Baru pada MTS Muslimat NU Palangkaraya Berbasis web	Latifah C1757201074	Rosmida, M.kom Pedar Andriawan, M.kom Susi Hardanie M.kom	

Keterangan :

- \*) Coret yang tidak perlu
- Harap kartu jangan sampai hilang, digunakan sebagai syarat seminar
- Minimal 5 (lima) kali mengikuti seminar

Palangka Raya, 09 Februari 2019  
Mahasiswa ybs,

MEGA MILENIA